

**PROGRAM KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR
MASUK PERGURUAN TINGGI SISWA
MADRASAH ALIYAH AL-MACHFUDZOH SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh:

**Haula Nur Imama
NIM: 213101030003**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**PROGRAM KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR
MASUK PERGURUAN TINGGI SISWA
MADRASAH ALIYAH AL-MACHFUDZOH SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Haula Nur Imama
NIM : 213101030003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**PROGRAM KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR
MASUK PERGURUAN TINGGI SISWA
MADRASAH ALIYAH AL-MACHFUDZOH SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Haula Nur Imama
NIM : 213101030003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Dosen Pembimbing:



Dr. Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 19790304007100002

**PROGRAM KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR
MASUK PERGURUAN TINGGI SISWA
MADRASAH ALIYAH AL-MACHFUDZOH SIDOARJO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Rabu

Tanggal: 16 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Rovani, M.Pd.I
NIPPPK. 198904172023211022

Dani Hermawan, M.Pd.
NIP.198901292019031009

Anggota:

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

2. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. (.....)

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”
(HR. Ibnu Majah No.224 dari Anas ra.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat, hidayah, dan inayahnya hingga saat ini, tak lupa shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur dan bahagia ini akan penulis persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan penulis, karena berkat doa dan dukungan dari merekalah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ucapan terima kasih teristimewa, penulis berikan kepada dua malaikat terhebat yang sangat penulis cintai, yaitu kedua orang tua penulis yang tidak lain kepada ayah dan ibu penulis yakni bapak Achmad Yazid dan ibu Siti Mutmainah. Terima kasih telah mendukung, mendidik, membimbing, dan memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, dan menjadi *support system* untuk apapun jalan yang penulis pilih selama ini dalam meraih masa depan yang diinginkan. Terima kasih sudah berada disisi penulis hingga saat ini dan menjadi alasan utama penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ini.
2. Kakak dan Adik tersayang, Rochmatul Kamila dan Ikhsan Maulana, terima kasih atas dukungan serta do'a dan kasih sayang yang luar biasa.
3. Dan yang terakhir untuk penulis sendiri, Haula Nur Imama. Terima kasih sudah berusaha sejauh ini, walaupun terkadang sering mengeluh dan merasa putus asa tapi tidak memilih untuk menyerah. Terima kasih sudah yakin dan mampu untuk bisa menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar yang sudah diusahakan selama ini. apapun kurang dan lebihmu mari merayakan apa yang sudah kamu capai meskipun itu hal-hal kecil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmad dan hidayahnya, sehingga skripsi dengan judul “Manajemen Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di Madrasah Aliyah Sidoarjo” dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang menderang yaitu Agama Islam dan menjadi pemimpin sepanjang zaman.

Penulis sangat Bersyukur atas terselesainya skripsi ini dan penulis menyadari bahwa hasil ini tidak akan tercapai tanpa adanya dukungan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN KHAS Jember Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk tutur serta menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan banyak waktunya, tenaga dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik

4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku coordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Seluruh dosen pengampu mata kuliah Program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membagikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis tidak terlalu kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan berkah
6. Bapak Agus Damanhuri, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Civitas Akademika UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember khususnya fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwasannya skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 16 April 2025
Peneliti

HAULA NUR IMAMA
NIM: 213101030003

ABSTRAK

Haula Nur Imama, 2025: *“Manajemen Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo”*.

Kata Kunci: Manajemen, Program ke perguruan tinggi, Madrasah

Diera modernisasi saat ini pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menentukan kemajuan bangsa dan melahirkan generasi-generasi yang hebat. Tetapi sangat disayangkan meskipun zaman semakin maju pemikiran masyarakat mengenai pendidikan tidak sepenuhnya tumbuh. Pola pikir masyarakat mengenai kesenjangan gender, budaya patriarki, dan juga perekonomian yang kurang mendukung membuat anak enggan dalam melanjutkan pendidikannya. Tetapi masih banyak orang tua sadar akan tantangan perkembangan pendidikan di zaman ini, mereka memberikan kesempatan kepada para anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dengan adanya manajemen program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini membantu para peserta didik untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang universitas

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri Atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dari Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri Atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tiga metode yakni: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dan yang terakhir adalah uji keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) perencanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini dimulai dari raker oleh kepala madrasah beserta dewan guru, rencana kerja program dimuat dan ditungkan dalam TOR kemudian disampaikan dalam raker tersebut, 2) Pelaksanaan program ini dimulai dengan mengadakan sosialisasi dengan orang tua wali, pengadaan jadwal bimbel dengan pihak luar yaitu ghanesha operation dengan 28 kali pertemuan dihari jum'at dan minggu, 3) Evaluasi dari pembelajaran program ini dilaksanakan setiap seminggu sekali, tetapi untuk pengevaluasian program nya sendiri dilaksanakan 1 kali dalam setahun, untuk mengetahui tingkat keberhasilan program ini yaitu dilihat dari angka presentase kelulusan siswa yang masuk ke perguruan tinggi.

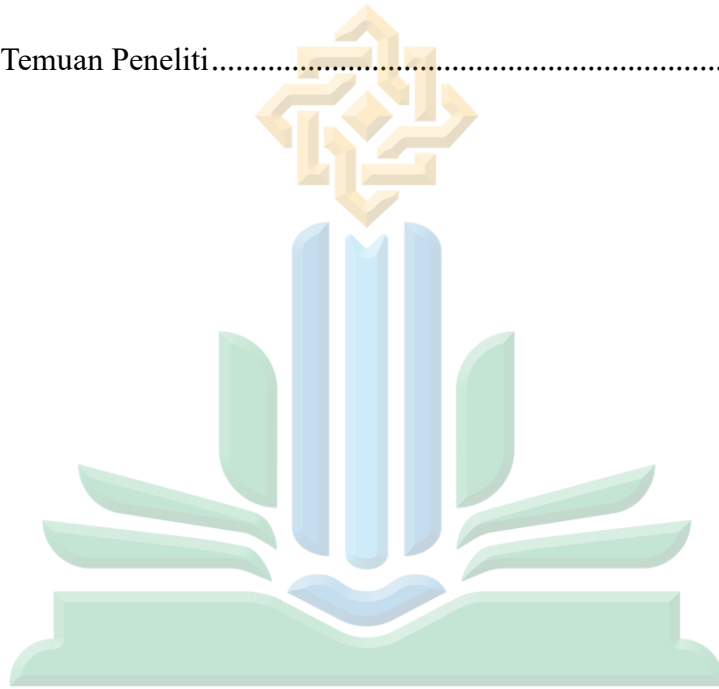
DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17

B. Kajian Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap-Tahap Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA	57
A. Gambar dan Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	65
C. Pembahasan Temuan	86
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
	Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	24
	Tabel 4.1 Data Guru.....	63
	Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana.....	65
	Tabel 4.3 Temuan Peneliti.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

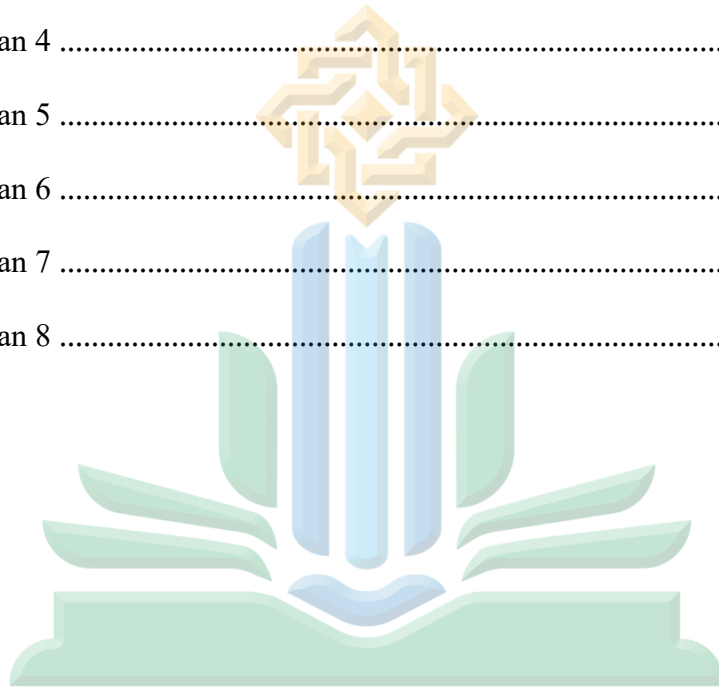
DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
	Gambar 3.1 Sumber yang diteliti	52
	Gambar 3.2 Data yang diteliti	53
	Gambar 4.1 Peta Letak MA Al-Machfudzoh	60
	Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	62
	Gambar 4.3 Rapat kerja mengenai Program	64
	Gambar 4.4 Wawancara dengan guru BK	71
	Gambar 4.5 Sosialisasi kepada wali murid	74
	Gambar 4.6 Kegiatan siswa melakukan pembelajaran bimbel	76
	Gambar 4.7 Buku bimbel GO	77
	Gambar 4.8 Evaluasi bimbel GO	82
	Gambar 4.9 Rapat evaluasi program Kegiatan	85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1	103
Lampiran 2	105
Lampiran 3	108
Lampiran 4	113
Lampiran 5	115
Lampiran 6	116
Lampiran 7	117
Lampiran 8	118



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini, masyarakat semakin menghadapi masalah, terutama dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya masalah pendidikan. Dengan demikian, pendidikan sangat penting bagi manusia untuk memaksimalkan potensinya melalui pembelajaran, atau cara lain yang dikenal oleh masyarakat.

Pendidikan adalah segala aspek kehidupan yang mempengaruhi perkembangan setiap individu sebagai pengalaman belajar yang terjadi dimana saja dan di seluruh dunia. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena suatu Pendidikan menentukan maju tidaknya suatu negara tersebut¹ Ki Hajar Dewantoro berpendapat bahwa Pendidikan berarti usaha untuk meningkatkan perkembangan karakter, pikiran, dan juga jasmani peserta didik.²

Pendidikan dalam Islam diberikan sepanjang usia, bukan hanya dalam batas waktu tertentu. Islam mendorong mereka yang memeluknya untuk terus meningkatkan keilmuan dan pengetahuan mereka. Dalam Islam, kewajiban untuk menuntut ilmu (pendidikan) sama untuk semua orang, tidak peduli miskin atau kaya, tua atau muda, pria atau Wanita semua

¹ Rahmat Hidayat, "Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Dikota Medan", Jurnal Islamic Education Manajemen, No.1 Vol.1 Juni 2016

² Adpriyadi, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Ki Hajar Dewantara", Jurnal Pendidikan anak usia dini, 1 Mei 2018

mendapatkan porsi yang sama. Islam tidak menekankan pengetahuan tentang hal-hal ukhrowi saya melainkan hal-hal duniawi juga. Karena tidak mungkin bagi seseorang untuk mencapai kebahagiaan di masa depan tanpa melalui kehidupan dunia ini. Al-Qur'an telah menunjukkan betapa pentingnya pengetahuan. Kehidupan manusia akan sengsara tanpa pengetahuan. Selain itu, Al-Qur'an menempatkan orang yang berpengetahuan pada posisi yang tinggi. seperti yang dikatakan Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah ayat 11).³

Al-Qur’an juga mengingatkan manusia untuk memperdalam dan mencari ilmu pengetahuan. Sebagaimana Allah Berfirman dalam surah At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al Karim dan Terjemahnya (QS. Al-Mujadalah ayat 11).

Artinya:

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa Sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah Kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah ayat 122).⁴

Berdasarkan kedua ayat tersebut, jelas bahwa Allah SWT telah memperingatkan kita tentang pentingnya memperoleh pengetahuan dan menyebarkan pengetahuan yang benar karena pengetahuan akan memberikan kelangsungan hidup bagi manusia. Dengan pengetahuan ini, manusia dapat mengetahui apa yang baik dan yang buruk, sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan dan kerugian untuk diri mereka sendiri dan orang lain.

Dalam rangka untuk memperoleh pendidikan yang optimal, efektif dan efisien tentunya diperlukan suatu model pengelolaan dan pengembangan pendidikan yang baik. Pengelolaan pendidikan yang baik tentunya akan melahirkan suatu kebijakan yang berpeluang menciptakan aturan-aturan yang dapat diterapkan dalam arah pembangunan pendidikan di masa depan. Tentu saja aturan-aturan yang muncul dari kebijakan pengelolaan pendidikan tidak hanya ditujukan untuk keuntungan finansial lembaga pendidikan saja. namun lebih mengacu pada penciptaan hasil SDM lembaga yang juga berakhlak baik.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, (QS. At-Taubah ayat 122)

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan dalam Undang Undang Dasar 1995 Alinia ke-4, yaitu "*Mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia*". Tujuan pendidikan nasional ini juga dijelaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003.

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab”.⁵

Pengelolaan pendidikan juga penting sebagai upaya untuk melakukan kelola dan mengelola segala sesuatu yang ada, serta menentukan proses pendidikan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan seluruh elemen sistem pendidikan, terutama bagian SDM. Menurut Straub dan attner dalam buku manajemen sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan menyebutkan bahwa manusia merupakan sumber daya yang paling penting dari sebuah organisasi.⁶

Mengacu pada pemikiran di atas, maka penyelenggaraan pendidikan bertujuan pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) secara terpadu

⁵ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Citra Umbara 2003, 7

⁶ Candra Wijaya, Rahmat Hidayat, dan Tien Rafida, “*Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan*”, (Medan: LPPPI: 2019), 1

dan menyeluruh. Selain memperluas akses dan pemerataan pembangunan, pendidikan patut mendapat perhatian khusus karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahkan pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain itu, penyelenggaraan pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan belajar, meningkatkan kualitas dan relevansi serta efektivitas.

Pemerataan akses pemerataan kesempatan belajar di Indonesia ini dimulai dari jenjang pendidikan dasar, dalam hal ini pemerintah mengeluarkan kegiatan program wajib belajar selama 9 tahun. Kebijakan ini berdampak pada peningkatan partisipan Masyarakat yang akan berlanjut mulai dari pendidikan menengah hingga ke jenjang pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu komponen pendidikan, yang memiliki peran penting dalam membangun SDM. Pendidikan tinggi umumnya memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang tidak tersedia pada jenjang pendidikan menengah sebelumnya. Siswa sekolah menengah atas yang telah menyelesaikan pendidikan menengahnya memiliki beragam minat dalam pengambilan keputusan. Ada yang mungkin tertarik untuk melanjutkan studi, memulai bisnis, mengikuti pelatihan, atau mencari pekerjaan. siswa yang memutuskan untuk masuk universitas dihadapkan pada pilihan perguruan tinggi mana yang akan dipilih. Hal ini tercermin dari bagaimana tertariknya para siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Di era modernisasi saat ini, pendidikan tinggi merupakan salah satu unsur penting yang sangat menentukan kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan tinggi lahir generasi-generasi yang terampil. Namun, sangat disayangkan sebagian masyarakat Indonesia tampaknya belum sepenuhnya memahami pentingnya pendidikan tinggi. Bagi masyarakat umum, pendidikan menengah merupakan bekal yang cukup untuk mencari pekerjaan, sehingga terkadang orang tua kurang semangat dan mensuport anaknya untuk melanjutkan pendidikan tinggi atau sering disebut universitas.

Kesenjangan gender antara laki-laki dan perempuan pada suatu pendidikan juga masih diperbincangkan oleh Sebagian masyarakat umum, hal ini terjadi karena adanya nilai sosial serta budaya patriarki di kalangan masyarakat. Hal ini didukung oleh meutia hatta bahwa adanya budaya patriarki ini memunculkan kesiasiaan untuk menyekolahkan anak Perempuan ke jenjang ke perguruan tinggi, beliau menuturkan bahwa “setinggi-tingginya anak perempuan bersekolah nanti ujung-ujungnya ke dapur juga”. Dengan adanya pemikiran seperti itu di era yang sudah semakin maju ini maka sama hal nya pemikiran mereka tentang pendidikan tidak berkembang karena di era sekarang semua pendidikan antara laki-laki dan perempuan itu sama

Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang berkaitan dengan pendidikan dan ada pula faktor yang mempengaruhi pentingnya pendidikan, seperti berbagai permasalahan yang ada dalam proses pendidikan, mulai

dari kurangnya minat anak untuk melanjutkan studi karena lebih mengutamakan bekerja daripada melanjutkan studi pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pandangan terakhir masih berasumsi bahwa informasi pendidikan tinggi terlalu mahal biayanya dan ekonomi keluarga yang kurang mendukung, sehingga jenjang pendidikan ke perguruan tinggi kurang dianggap penting karena Sebagian Masyarakat memandang bahwa bekerja lebih penting daripada pendidikan.

Tidak hanya itu, lingkungan perekonomian keluarga juga menjadi faktor untuk anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, Orangtua juga sering kali memutuskan tempat anak menempuh pendidikan berdasarkan keinginan mereka, namun, ada kalanya juga orangtua akan meminta pendapat anak terlebih dahulu tentang apa yang akan mereka pelajari, dan orangtua juga mempertimbangkan tingkat pendidikan yang akan ditempuh oleh anak tersebut. Orangtua juga akan melakukan segala pertimbangan mengenai dimana anak akan sekolah dan seberapa tinggi pendidikan yang harus ditempuh oleh seorang anak.

Meskipun kebanyakan orang tua mempunyai pendidikan yang rendah, namun mereka cukup sadar akan pentingnya melanjutkan pendidikan anaknya, tanpa mereka sadari walaupun tidak memiliki pengetahuan yang mendalam namun sangat memahami dan sadar akan tantangan perkembangan pendidikan di zaman ini. Dengan adanya pola pikir orang tua yang seperti itu merupakan kesempatan bagi anak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi seperti universitas.

Karena pendidikan merupakan bekal yang cukup penting agar bisa bersaing di zaman ini tanpa membedakan antara Perempuan dan laki-laki. Salah satu alasan orang tua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk menempuh pendidikan tinggi tidak lepas dari keinginan untuk mengubah nasibnya, supaya kehidupan anak-anaknya terjamin dan mereka tidak menemui kesulitan-kesulitan seperti yang dialami oleh orang tuanya.⁷

Sejalan dengan pernyataan PP No. 30 Tahun 1990, pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa tujuan perguruan tinggi adalah: (1) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, dan (2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional, maka pada dasarnya berdirinya PTS merupakan umpan- balik (*feedback*) dari tujuan tersebut di atas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis di MA Al-Machfudzoh dalam menerapkan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta. Program ini dibuat untuk mengarahkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti strata satu (S1),

⁷ Herawati, Syamsul Bakhri, dan Latang, "*Persepsi Orang Tua Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi Di Kelurahan Ceppega Kecamatan Libureng*", (Pinisis Journal Of Education, 2021)

tentu saja peserta didik akan melihat terlebih dahulu dari keunggulan masing-masing dari perguruan tinggi tersebut.

Peneliti menemukan bahwa pembelajaran kegiatan program perguruan pembelajaran yang menunjang bakat dan minat peserta didik di MA Al-Machfudzoh yaitu lewat pembelajaran Kitab Kuning dan menghafal Nazom juga ditemukan sudah menjadi kegiatan sehari-hari. Kepala sekolah juga berinisiatif menyelenggarakan berbagai jenis perlombaan di tingkat institusi dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh siswa sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Agus M. Damanhuri, M. Pd. I selaku kepala Madrasah menyebutkan bahwa:

“Program menuju perguruan tinggi ini sudah disiapkan untuk mengarahkan peserta didik melanjutkan pendidikannya ke

perguruan tinggi dengan beberapa pembelajaran seperti kaligrafi, pembacaan kitab kuning, dan pembelajaran yang bekerja sama dengan ghanesha operation, ghanesha operation sendiri merupakan bimbingan belajar terbaik dan terbesar di Indonesia yang berfokus pada penyedia layanan bimbingan belajar tatap muka berbasis teknologi online untuk memberikan bimbel kepada siswa agar dapat masuk ke perguruan tinggi.”⁸

⁸ Agus M. Damanhuri, diwawancarai oleh penulis, Sidoarjo 29 November 2024

MA Al-Machfudzoh juga membuktikan dari program tersebut sudah banyak peserta didik yang melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. berdasarkan data yang ada di berikan oleh kepala madrasah yaitu tahun 2023 MA Al-Machfudzoh telah meluluskan sebanyak 35 siswi dengan rincian 10 lulus jalur SNBP (seleksi nasional berdasarkan prestasi), 12 lulus jalur SNBT (Seleksi nasional berdasarkan tes) dan 13 lainnya masuk lewat beasiswa prestasi jalur kitab kuning, hafalan nadzom dan tahfidz dengan beasiswa penuh. adapun perguruan tinggi yang dijelaskan oleh Kepala madrasah sendiri diantaranya UIN KHAS JEMBER, UNESA, UINMA, UINSA, UTM, UNUSIDA, UMM.

Dengan adanya program ini maka diharapkan tingkat pendidikan dari lulusan sekolah menengah ke perguruan tinggi semakin meningkat. Mengacu pada latar belakang diatas, alasan yang melatar belakangi peneliti memilih objek penelitian di MA Al-Machfudzoh untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan manajemen program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini dilaksanakan di madrasah tersebut, sehingga penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul *"Manajemen Program Menuju Perguruan Tinggi Negeri Atau Swasta Di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo"*

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian pustaka disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah

memang belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya⁹. Sedangkan menurut Sugiono, “Masalah adalah penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi”.¹⁰

Adapun masalah-masalah yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian skripsi ini diantaranya:

1. Bagaimana Perencanaan Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri Atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri Atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo?
3. Bagaimana Evaluasi Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri Atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan Gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian, tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya,¹¹ Adapun tujuan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini diantaranya:

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024), 80

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 285

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024), 80

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri Atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo.
2. Untuk Mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri Atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri Atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi, dan Masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis¹².

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, serta penulis khususnya mengenai Manajemen Program Kegiatan “Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta” di Madrasah Aliyah Al-

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024), 80

Machfudzoh Sidoarjo. Selain itu penelitian ini dimaksudkan sebagai tambahan referensi dan bahan komparatif untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan wawasan serta masukan dalam mengelola manajemen program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta yang ada di MA Al-Machfudzoh.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan untuk siswa agar lebih berminat dan bersemangat dalam mengikuti program yang diterapkan oleh pihak madrasah untuk menuju perguruan tinggi negeri atau swasta karena program ini sangat penting bagi siswa untuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat dijadikan sebagai bahan koleksi bacaan, referensi tambahan dan kepustakaan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan bagi pembaca.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan dari khazanah keilmuan tentang penelitian ilmiah, serta

menjadi acuan penelitian di manajemen pendidikan islam tentang manajemen program kegiatan di suatu lembaga pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi tentang pengertian istilah0istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti¹³. Adapun pengertian dari variable penelitian adalah sebagai berikut:

1. Program Bimbingan Belajar Masuk ke Perguruan Tinggi

Program Bimbingan Belajar Masuk ke Perguruan Tinggi merupakan suatu program bimbingan yang dirancang oleh sekolah atau madrasah untuk membantu siswa tingkat akhir sekolah menengah atas dalam mempersiapkan diri menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Program ini mencakup kegiatan pembelajaran tambahan, seperti pemantapan materi, bimbingan belajar mengenai materi yang diujikan dalam seleksi masuk, dan latihan-latihan soal. Selain itu, program ini juga mencakup bimbingan motivasi, konsultasi pemilihan jurusan, dan informasi terkini seputar dunia perkuliahan.

2. Program Kegiatan Bimbingan Belajar Masuk Ke Perguruan Tinggi Siswa Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024), 80

Program Kegiatan Bimbingan Belajar Masuk ke Perguruan Tinggi di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo merupakan suatu program yang sudah dirancang oleh madrasah dalam mempersiapkan siswa kelas XII mengikuti tes seleksi masuk ke perguruan tinggi negeri maupun swasta. Melalui program ini siswa mendapatkan bimbingan belajar, pelatihan soal, dan juga arahan dalam memilih jurusan yang sesuai. Selain itu, program kegiatan ini juga memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri, semangat belajar, dan mendorong siswa siswinya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi atau universitas.

F. Sitematika Pembahasan

Sistem pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskripsi naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁴ Dalam hal ini akan lebih memudahkan penulis dalam meninjau dan menanggapi isinya. Selain itu juga mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, dan akan dipaparkan dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024), 80

Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang kajian kepustakaan serta literatur yang berhubungan dengan skripsi penulis, yang menguraikan perbedaan dan persamaan antara permasalahan yang diangkat oleh penulis dengan penelitian sebelumnya. Dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat tentang pandangan yang disertai sub-sub pembahasan yang terkait. Fungsi dari bab ini adalah sebagai referensi pada bab berikutnya untuk menganalisis data peneliti pada saat penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti yakni meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini berisi mengenai penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis data serta berisi tentang pembahasan temuan.

BAB V Penutup

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari peneliti dan dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan diakhiri dengan penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbandingan serta berbagai bahan untuk menciptakan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan dalam jurnal ilmiah atau buku dan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, laoran penelitian, artikel jurnal ilmiah dan sebagainya).¹⁵ Dengan melakukan Langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang telah dilakukan.

1. Pertama, Jurnal oleh Rendy Priyasmika, Aris Alfian, dan Rosyidah 2022, yang berjudul “*Bimbingan Belajar SBMPTN Pada siswa kelas XII SMA Negeri Sukodadi*”.¹⁶

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk melaksanakan rangkaian program kerja bidang ayo kuliah komunitas kertas kosong, memberikan kesempatan belajar bagi siswa-siswi yang ingin masuk kuliah melalui jalur SBMPTN atau ujian masuk PTN sejenis dan meningkatkan

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024), 81

¹⁶ Rendy Priyasmika, Aris Alfian, dan Rosyidah, “*Bimbingan Belajar SBMPTN Pada siswa kelas XII SMA Negeri Sukodadi*”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 02, No. 02, Agustus 2022, Hal. 142-150, <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/taawun>.

motivasi serta kompetensi siswa peserta bimbingan untuk memenuhi kompetensi yang diujikan di SBMPTN. bimbingan belajar ini diarahkan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan belajar serta memecahkan masalah-masalah belajarnya. Hadirnya bimbingan belajar juga dapat menjadi alternatif solusi bagi sekolah untuk membantu siswa dalam persiapan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Adapun hasil penelitian diatas yakni berupa peningkatan rasa percaya diri dan motivasi siswa bimbingan untuk bersaing dalam SBMPTN dan peningkatan kompetensi siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa yang meningkat untuk melanjutkan kuliah dan hasil try out siswa yang cukup tinggi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah bimbingan belajar yang diberikan pada penelitian tersebut hanya terkhusus untuk kelas XII agar membantu siswa untuk mempersiapkan seleksi masuk ke perguruan tinggi, hal tersebut sama dengan penelitian peneliti yakni program kegiatan bimbingan belajar hanya terkhusus untuk kelas XII, sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut terletak pada pendekatannya, jika di penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif lain hal nya di penelitian diatas menggunakan pendekatan cersmah dan praktik dan juga bimbingan belajar yang diteliti sangat berbeda jauh dengan peneliti.

2. Kedua, Jurnal oleh Cindy Devina, Kuntoro Budiyanto, dan Lisdiana 2012, yang berjudul *“Persepsi Siswa Kelas XII SMA Negeri Terhadap Lembaga Bimbingan Belajar Masuk ke Perguruan Tinggi”*.¹⁷

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi siswa kelas dua belas terhadap lembaga bimbingan belajar di Semarang. Lembaga bimbingan belajar ini juga memberikan penawaran yang menarik dalam mempersiapkan siswa untuk ujian nasional dan ujian masuk perguruan tinggi dengan mengikuti beberapa bimbingan di lembaga les GO, Exains, Neutron dan Primagama.

Hasil dari penelitian diatas yaitu Hasil penelitian adalah, nilai persepsi siswa terhadap staf pengajar(tentor), fasilitas, media pembelajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, evaluasi program, waktu pelaksanaan dan biaya les dalam mata pelajaran Biologi antara 20% -86,70% setiap aspek. Simpulannya persepsi siswa terhadap lembaga-lembaga bimbingan belajar di Semarang baik. Oleh karena itu, guru dan sekolah harus dapat menanggapi persepsi siswa dari les dengan menerapkannya di sekolah

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian mengenai salah satu bimbingan belajar yang digunakan untuk memepersiapkan siswa masuk ke PTN dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan bimbingan belajar yang diteliti oleh

¹⁷ Cindy Devina, Kuntoro Budiyanto, dan Lisdiana, *“Persepsi Siswa Kelas XII SMA Negeri Terhadap Lembaga Bimbingan Belajar Masuk ke Perguruan Tinggi”*, Unnes Journal of Biology Education1(1) (2012)13-19, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>

penulis pada penelitiannya yakni menggunakan bimbingan belajar GO, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut meneliti perbandingan mengenai sampel dari persepsi seberapa keefektifan bimbingan belajar yang diikuti oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dari beberapa bimbingan belajar tersebut.

3. Ketiga, Tesis oleh Fera Yuliana 2022, yang berjudul *“Sistem Manajemen sekolah dalam mengembangkan kemampuan akademis siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi di SMAN 4 Rejang Lebong”*¹⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program-program dari manajemen sekolah dalam mengembangkan kemampuan akademis siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. sumber data pada penelitian ini diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pembina osis, dan operator, untuk keabsahan data menggunakan triangulasi. teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa manajemen sekolah dilakukan dengan cara yang terencana dan terorganisir sehingga sekolah dapat memberikan pelayanan terbaik kepada siswanya dengan tujuan meningkatkan kemampuan akademik mereka.

¹⁸ Fera Yuliana, *“Sistem Manajemen sekolah dalam mengembangkan kemampuan akademis siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi di SMAN 4 Rejang Lebong”*, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2022)

Mengembangkan kemampuan akademis untuk melanjutkan pendidikan, guru menggunakan kreativitas dalam mengajar seperti metode, teknik, teori, dan bahan ajar. Pengaruh sistem manajemen sekolah terhadap pendidikan memiliki dua efek: secara internal, meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong siswa untuk melanjutkan, dan secara eksternal, menantang sekolah untuk meningkatkan kualitas lulusan.

Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan meneliti tentang manajemen sekolah untuk melanjutkan ke jenjang universitas atau perguruan tinggi. Perbedaan penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut meneliti mengenai sistem manajemen sekolahnya dalam mengembangkan kemampuan akademisnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan peneliti meneliti programnya untuk menuju perguruan tinggi negeri atau swastanya

4. Keempat, Skripsi oleh Siti Nur Halimah 2019, yang berjudul “*Peranan Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang dalam Membantu Siswa Lulus Seleksi Masuk PTN*”.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kiprah bimbingan belajar Nurul Fikri Pamulang dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode

¹⁹ Siti Nur Halimah, “*Peranan Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang dalam Membantu Siswa Lulus Seleksi Masuk PTN*”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019

deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mencari informasi sedalam-dalamnya dalam rangka menjelaskan peran lembaga bimbingan belajar melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, studi dokumen dan observasi.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang sudah menjalankan perannya dengan baik dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar khususnya untuk kelas 12 yang akan masuk PTN. Nurul Fikri telah banyak membawa para peserta bimbingan belajarnya masuk ke PTN, walaupun dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang datang terlambat yang membuat siswa tersebut tidak memahami materi. Diharapkan kedepannya, peran Nurul Fikri sebagai lembaga bimbingan belajar yang bernuansa Islam akan terus meningkat mengikuti perkembangan tes masuk PTN dan juga penerapan disiplin waktu bagi siswa untuk ditingkatkan supaya mereka tidak sering ketinggalan materi. Dengan begitu peluang para siswa untuk masuk perguruan tinggi yang mereka inginkan menjadi semakin besar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah bimbingan belajar yang disediakan terkhusus kelas XII untuk membantu siswanya mencapai prestasi belajar dan masuk ke perguruan tinggi, sedangkan perbedaannya yaitu metode bimbingan belajar yang dipakai berbeda dengan yang diteliti oleh peneliti, jika dipenelitian peneliti menggunakan metode belajar dengan pihak luar yakni GO,

tetapi di penelitian ini bimbingan belajar yang dipakai oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi siswanya yakni menggunakan metode drill, yaitu metode belajar yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan memperkuat Pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya

5. Kelima, Skripsi oleh Ainol Fajar 2018, yang berjudul “*Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Amin Pamekasan)*”²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen mutu pembelajaran di MA Al-Amin Pamekasan, kedua untuk mendeskripsikan persiapan masuk siswa MA Al-Amin Pamekasan untuk ke perguruan tinggi, ketiga untuk mendeskripsikan Manajemen mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa masuk ke perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data berdasarkan model analisis data kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis ini berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan

Adapun hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa manajemen mutu pembelajaran yang efektif melibatkan perencanaan,

²⁰ Ainol Fajar “*Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Amin Pamekasan)*” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang menyeluruh sebagai Upaya untuk mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi yang difokiskan pada peningkatan kualitas pembelajaran, bimbingan khusus, dan kerja sama dengan perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, dan evaluasi yang berkelanjutan yang merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Peran kepala madrasah juga dibutuhkan dalam mengawasi proses pembelajaran untuk memastikan kualitas pendidikan berjalan dengan optimal.

Persamaan penelitian ini adalah ditujuannya yaitu mempersiapkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan, metode yang digunakan penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian ini meneliti mengenai manajemen mutu pembelajarannya sedangkan peneliti meneliti program yang di siapkan untuk siswa untuk menuju ke perguruan tinggi.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rendy Priyasmika, Aris Alfian, dan Rosyidah, 2022	Bimbingan Belajar SBMPTN Pada siswa kelas XII SMA Negeri Sukodadi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah bimbingan belajar yang diberikan pada penelitian tersebut hanya terkhusus untuk kelas XII agar membantu siswa untuk mempersiapkan	perbedaan pada penelitian tersebut terletak pada pendekatannya, jika di penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif lain hal nya di penelitian diatas menggunakan pendekatan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			seleksi masuk keperguruan tinggi, hal tersebut sama dengan penelitian peneliti yakni program kegiatan bimbingan belajar hanya terkhusus untuk kelas XII	cersmah dan praktik dan juga bimbingan belajar yang diteliti sangat berbeda jauh dengan peneliti.
2	Cindy Devina, Kuntoro Budiyanto, dan Lisdiana, 2012	Persepsi Siswa Kelas XII SMA Negeri Terhadap Lembaga Bimbingan Belajar Masuk ke Perguruan Tinggi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian mengenai salah satu bimbingan belajar yang digunakan untuk memepersiapkan siswa masuk ke PTN dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan bimbingan belajar yang diteliti oleh penulis pada penelitiannya yakni menggunakan bimbingan belajar GO	perbedaannya penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut meneliti perbandingan mengenai sampel dari persepsi seberapa keefektifan bimbingan belajar yang diikuti oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dari beberapa bimbingan belajar tersebut. Sedangkan pada penelitian peneliti menyinggung mengenai proses pembelajaran bimbingan berlangsung
3	Fera Yuliana, 2022	Sistem Manajemen sekolah dalam mengembangkan kemampuan akademis siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi di SMAN 4 Rejang Lebong	Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan meneliti tentang manajemen sekolah untuk melanjutkan ke jenjang universitas atau perguruan tinggi.	Perbedaan penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut meneliti mengenai sistem manajemen sekolahnya dalam mengembangkan kemampuan akademisnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan peneliti meneliti programnya untuk menuju perguruan tinggi negeri atau swastanya
4	Siti Nur Halimah, 2019	Peranan Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang dalam Membantu Siswa Lulus Seleksi Masuk PTN	Persamaan penelitian ini adalah Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah bimbingan belajar yang disediakan terkhusus kelas XII untuk membantu siswanya	Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada metode bimbingan belajar yang dipakai berbeda dengan yang diteliti oleh peneliti, jika dipenelitian peneliti menggunakan metode belajar dengan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			mencapai prestasi belajar dan masuk ke perguruan tinggi	pihak luar yakni GO, tetapi di penelitian ini bimbingan belajar yang dipakai oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi siswanya yakni menggunakan metode drill, yaitu metode belajar yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan memperkuat Pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya
5	Ainol Fajar, 2018	Manajemen Mutu Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Amin Pamekasan)	Persamaan penelitian ini adalah ditujuannya yaitu memepersiapkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi yang di inginkan, metode yang digunakan penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian ini meneliti mengenai manajemen mutu pembelajarannya sedangkan peneliti meneliti program yang di siapkan untuk siswa untuk menuju ke perguruan tinggi.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagaiperspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan dalam mengkaji permasalahanyang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian.²¹

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024), 81

Manajemen Layanan Khusus

1. Definisi Manajemen Layanan Khusus

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu “management”. Kata management berasal dari kata manage yang artinya mengurus, mengatur, mengelola. Secara terminologis sampai saat ini belum ada pengertian manajemen yang diterima secara universal. Perbedaan tersebut karena adanya perbedaan sudut pandang masing-masing para ahli.²² Secara umum Manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan atau mengawasi seluruh upaya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.²³

Dikutip dari buku *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* karya Suhadi Winoto, George R Terry mengatakan bahwa “Manajemen adalah suatu proses karakteristik yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengarahan kegiatan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.²⁴

Jadi dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan manajemen adalah sekumpulan aktivitas yang terdiri dari fungsi perencanaan,

²² Sentot Imam Wahjono, et al., *Pengantar Manajemen*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), 2

²³ Rohiat, *Manajemen sekolah*, (Bandung: PT Revika aditama, 2011) 2

²⁴ Suhadi Winoto, “*Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*”, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020) 2

pengorganisasian, pengendalian, evaluasi yang dilakukan oleh berbagai sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Secara etimologi pelayanan berasal dari kata layan yang berarti membantu menyiapkan/mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang, kemudian pelayanan dapat diartikan sebagai perihal/cara melayani. Menurut Hardiyansyah Layanan merupakan bentuk pemberian bantuan khusus kepada siswa, yang tidak secara langsung terkait dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Namun, layanan ini disediakan secara khusus oleh sekolah guna mendukung siswa agar dapat menjalani proses belajar dengan lebih optimal.²⁵

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “khusus berarti khas, istimewa, tidak umum”. Jadi kata khusus adalah kata yang digunakan untuk menyebutkan suatu rincian yang mengacu pada sifat benda atau perincinya.

Manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁶

Layanan khusus di sekolah adalah penataan semua sumber (manusia dan non-manusia) dalam rangka penyelenggaraan layanan secara khusus kepada peserta didik guna mencapai tujuan lembaga atau

²⁵ Hardiyansyah *Jurnal, Kualitas Pelayanan Publik : Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Yogyakarta :Gava Media. 2019

²⁶ KBBI Online, 22 April 2025

sekolah secara lebih optimal.²⁷ Jadi pengelolaan layanan khusus dengan baik akan memberikan dampak yang efektif bagi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Zulkarnain Manajemen layanan khusus merupakan salah satu dari substansi ekstensi manajemen pendidikan. Manajemen layanan khusus disekolah pada dasarnya ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus peserta didik disekolah.²⁸ Layanan diselenggarakan disekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan disekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus merupakan substansi dalam manajemen pendidikan yang mengelola dan memberikan pelayanan kebutuhan terhadap peserta didik dalam proses penunjang pembelajarannya, serta guna mencapai tujuan dari lembaga pendidikan tersebut secara lebih optimal, karena dalam hal ini untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut maka sekolah memerlukan suatu manajemen layanan khusus yang dapat mengatur segala kebutuhan peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai.

2. Fungsi Manajemen Layanan Khusus

²⁷ Adi Putra, “*Manajemen Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)*” Jurnal of Islamic Education Management, Vol. 2 No. 2, Desember 2016. 14.

²⁸ Zulaecha Ngiu, “*Manajemen Perguruan Tinggi*”, Ideas Publishing, Gorontalo 2019

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang mengacu kepada fungsi fungsi manajemen dan berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen ini, beberapa ahli mengungkapkan pandangan nya²⁹:

- 1) Menurut Fayol, Manajemen mempunyai 5 fungsi yaitu, *Planning, Organizing, Command, Coordination, and Control.*
- 2) Menurut Alen, Manajemen mempunyai 4 fungsi yaitu, *Leading, Planning, Organizing, and Controlling*
- 3) Menurut Terry, Manajemen mempunyai 4 fungsi yaitu, *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling.*
- 4) Menurut atmosudirdjo, Manajemen mempunyai 4 fungsi yaitu , *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling.*
- 5) Menurut Kast, Manajemen mempunyai 3 fungsi yaitu *Planning, Organizing, and Controlling.*
- 6) Menurut Stoner, Manajemen mempunyai 4 fungsi yaitu *Planning, Organizing, Leading, and Controlling.*
- 7) Menurut Buufort and Bedeian, Manajemen mempunyai 5 fungsi yaitu *Planning, Organizing, Staffing and Human Resource Management, Leading and Influencing, and Controlling.*³⁰

Dari beberapa pandangan diatas yang sering digunakan dan mudah untuk penerapannya adalah pandangan yang dikemukakan oleh G.R. Terry, meliputi : (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pengorganisasian

²⁹ Didin Kurniadi dan Imam Machali, “*Manajemen Pendidikan : Konsep dan Pelayanan.*” Yogyakarta : Gramedia, 2013, hlm. 36

³⁰ Nur Zazin, “*Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*”, Edulitera: Malang, 2018, 56

(*Organizing*), (3) Pelaksanaan (*Actuating*), Dan (4) Pengawasan (*Controlling*).³¹

Dari penjabaran manajemen menurut para ahli diatas, maka dapat dipaparkan fungsi manajemen layanan khusus dalam sekolah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Suhadi Winoto dalam bukunya menjelaskan bahwa perencanaan merupakan Langkah dan proses yang sangat fundamental untuk mencapai tujuan organisasi.³²

Perencanaan adalah langkah pertama yang harus diperhatikan oleh manajer dan para pengelola pendidikan.

Perencanaan merupakan hal penting yang hendaknya ada dalam manajemen layanan sekolah.³³ Tanpa perencanaan yang baik, layanan sekolah tidak akan maju dan berkualitas.

Perencanaan yang ada di sekolah dapat dibuat oleh kepala sekolah, guru, dan staf yang berorientasi pada visi dan misi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Perencanaan yang dibuat

³¹ Nur Zazin, “*Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*”, 57

³² Suhadi Winoto, “*Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*”, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020) 41

³³ Norhadian, “*Optimalisasi Program Layanan Khusus di Sekolah Untuk Peningkatan Kualitas Peserta Didik*”, *Journal of Practice Learning and Educational Development*, Vol 1, No. 1 (2021), 28

harus berkaitan dengan (a) penentuan tujuan dan maksud-maksud organisasi, (b) prakiraan-prakiraan lingkungan dimana tujuan hendak dicapai, dan (c) penetapan pendekatan dalam kerangka tujuan dan maksud organisasi yang hendak dicapai.³⁴

Perencanaan layanan sekolah adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis. Pengorganisasian menurut Terry adalah kegiatan dasar manajemen yang dilakukan untuk mengatur seluruh sumber daya yang diperlukan, termasuk unsur manusia, agar pekerjaan dapat terlaksana dengan sukses.³⁵

Pengorganisasian dalam layanan sekolah mempunyai posisi yang sangat penting. Proses pengorganisasian ini akan menentukan sebuah teamwork yang baik. Hal ini disebabkan pengorganisasian pada hakikatnya, antara lain

³⁴ Wildan Zurkarnain, *"Manajemen Layanan Khusus di Sekolah"*, PT.Bumi Aksara:Jakarta, 2018, 3

³⁵ Herry Krisnandi, Suryono Efendi, Edi Sugiono, *"Pengantar Manajemen"*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), 8

- a. penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi,
- b. proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan,
- c. penugasan tanggung jawab tertentu,
- d. pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas- tugasnya.³⁶

3) Pelaksanaan

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (actuating) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi actuating justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Dalam konteks ini, Terry mengemukakan bahwa “*actuating is setting all member of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing effort*”. Jadi, Actuating adalah tindakan yang menghasilkan suatu tindakan agar seluruh anggota kelompok

³⁶ Sopan Sofian et all., “Unsur-Unsur Pengorganisasian Sekolah”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juni 2023, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7785952>, 550-557

berusaha mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan manajerial dan organisasi.³⁷

Dalam pelaksanaan fungsi layanan khusus sekolah ini, kepala sekolah berperan penting dalam menggerakkan seluruh petugas yang ditugaskan dilayanan sekolah agar mampu melaksanakan tugas, peran, dan tanggung jawabnya dengan baik dan disertai dengan motivasi yang tinggi sehingga tujuan dari sekolah dapat tercapai.

4) Evaluasi

Pengawasan (controlling) atau juga bisa disebut dengan pengendalian merupakan bagian akhir dari fungsi manajemen. Rusydi dan Tien dalam bukunya menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi bukan hanya kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program tersebut berlangsung dan pada akhir program setelah program tersebut dianggap selesai.³⁸

Sedangkan Menurut Robert J. Mocker, pengawasan manajemen merupakan sebuah upaya terstruktur dalam menetapkan tolok ukur kinerja yang selaras dengan tujuan-tujuan perencanaan organisasi. Proses ini melibatkan perancangan sistem informasi

³⁷ Uswatun Niswah dan Muhamad Rizal Setiawan, "Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.9, No. 1, 2021, <https://doi.org/10.15408/jmd.v1i1.24037>, 115-132

³⁸ Rusydi Ananda dan Tien, "Pengantar Evaluasi Program Pendidikan", PERDANA PUBLISHING, Medan Februari 2017, 4

umpan balik yang efektif untuk membandingkan antara pelaksanaan sebelumnya.³⁹

Jadi bisa disimpulkan bahwa evaluasi dirancang dalam rangka untuk mengendalikan pelaksanaan kinerja organisasi agar sesuai dengan rencana yang dibuat sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal, serta bisa dijadikan sebagai umpan balik dalam memperbaiki rencana dan kinerja berikutnya.

Pengawasan atau evaluasi dalam layanan khusus sekolah adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan atas pelaksanaan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan serta korektif guna penyempurnaan lebih lanjut dalam meningkatkan layanan sekolah.

3. Jenis-Jenis Layanan khusus

Seperti yang kita ketahui bahwa manajemen layanan khusus suatu proses pelayanan kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik umumnya sama untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien, akan tetapi proses pengelolaan dan pemanfaatannya yang berbeda. Adapun beberapa jenis layanan khusus peserta didik meliputi:

a) Layanan Khusus Perpustakaan

³⁹ Hesty Juniar Rukmin, Ansyarif Khalid, dan Samsul Rizal, “Peranan System Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto”, Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 1, No. 1, 2019, <https://doi.org/10.26618/inv.v1i1.2019>, 173-183

Layanan khusus perpustakaan sekolah adalah serangkaian pelayanan yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pembelajaran siswa di luar kegiatan belajar mengajar di kelas. Ada beberapa manfaat dari layanan khusus perpustakaan ini yaitu seperti bimbingan penggunaan sumber informasi, penyediaan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, layanan peminjaman buku, serta program literasi informasi.

b) Layanan Khusus Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling adalah layanan bantuan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok, untuk membantu mereka menjadi mandiri dan berkembang dalam aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Layanan khusus BK adalah bantuan yang diberikan secara khusus kepada siswa yang memiliki masalah lebih kompleks, seperti kesulitan belajar, gangguan perilaku, atau kebutuhan emosional tertentu. Layanan ini bersifat lebih mendalam dan intensif, dengan tujuan membantu siswa berkembang secara optimal.

c) Layanan Khusus Kantin Atau Kafetaria

Sering kali, kafetaria sekolah dikenal dengan sebutan kantin. Kafetaria adalah layanan khusus yang menyediakan makanan dan minuman sehat bagi siswa dan staf sekolah, yang berlokasi di dalam dan menjadi bagian dari fasilitas bangunan

sekolah. Dengan adanya kafetaria dilingkungan sekolah maka kita bisa lebih memperhatikan aspek kebersihan, keamanan, dan nilai edukatif, seperti pembiasaan pola makan sehat.

d) Layanan Khusus Kesehatan

Program Usaha Kesehatan Sekolah atau yang dikenal dengan singkatan UKS, merupakan layanan khusus yang disediakan oleh sekolah yakni meliputi tiga kegiatan utama diantaranya: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat. Tujuan dari pelayanan kesehatan ini adalah untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan kesehatan yang dialami anak dan remaja, yang berpotensi menghambat proses belajar mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan membimbing siswa agar memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental.

e) Layanan Khusus Laboratorium

Laboratorium sekolah adalah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, baik dalam ruang tertutup maupun terbuka, yang dimanfaatkan untuk kegiatan praktikum, eksperimen, penelitian, pengembangan, hingga standarisasi. Secara umum, tujuan layanan laboratorium di sekolah adalah untuk mendukung proses belajar mengajar, khususnya dalam pelaksanaan praktik, penyelidikan, atau percobaan.

f) Layanan Khusus Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak tercantum dalam jadwal pelajaran, tetapi kegiatan ini menunjang secara tidak langsung terhadap kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diluar jam pelajaran berlangsung.

g) Layanan Khusus Bimbingan Belajar Masuk Perguruan Tinggi

Layanan Khusus Bimbingan Belajar Masuk Perguruan Tinggi adalah suatu bentuk layanan yang disediakan oleh sekolah untuk membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Layanan ini mencakup bimbingan akademik, pelatihan soal-soal ujian, informasi seputar perguruan tinggi dan program studi, serta bimbingan dalam memilih jurusan sesuai minat dan potensi siswa. Tujuan layanan ini adalah untuk meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri siswa agar dapat lolos seleksi masuk ke perguruan tinggi.

4. Bimbingan Belajar Masuk Perguruan Tinggi

a) Definisi

Bimbingan belajar adalah bagian penting dari seluruh proses pendidikan. Bimbingan belajar adalah salah satu kegiatan positif untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Bimbingan belajar juga memandu kegiatan siswa dan memungkinkan siswa untuk

mempelajari kegiatan di luar lingkungan sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar yang disertai dengan pendidik yang sangat baik meningkatkan mutu dan kualitas pengetahuan yang diterima siswa.

Menurut Oemar Hamalik bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.⁴⁰

Menurut Sutirna, bimbingan belajar merupakan “bantuan yang diberikan oleh seseorang (guru, konselor, tentor) agar yang diberikan bimbingan menjadi lebih terarah dan dapat mengambil Keputusan dengan tepat bagi dirinya dan lingkungan untuk hari ini, masa depan yang akan datang”.⁴¹

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan oleh para ahli dibidangnya dalam membantu siswa memahami suatu pelajaran yang sukar dipahami dengan begitu siswa dapat mengambil suatu keputusan yang tepat sesuai dengan ilmu yang telah mereka dapatkan.

⁴⁰ Nadia Anwar, “Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak Pada Masa Pandemi Di Desa Babelan Kota”, Jurnal Proceedings, Vol. 1 No. 87 Desember 2021, 99.

⁴¹Sutirna, *Bimbingan dan Konseling: Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*, ed.1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), h. 12-13.

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi yang memberikan pendidikan pada tingkat lanjut setelah pendidikan menengah atas. Menurut Undang-Undang No.4 Tahun 2014 pasal 1 tentang perguruan tinggi menyebutkan bahwa “Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, program magister, program doctor, dan program profesi, serta spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Indonesia”.⁴²

Jadi, dapat ditarik Kesimpulan, Layanan khusus bimbingan belajar masuk perguruan tinggi ini merupakan suatu layanan pendidikan yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan untuk meneruskan pendidikannya kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b) Tujuan Bimbingan Belajar Masuk Perguruan Tinggi

Bimbingan belajar di luar sekolah menjadi salah satu cara bagi para peserta didik untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah.⁴³ Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar khususnya untuk mengarahkan mereka ke perguruan tinggi merupakan langkah yang tepat dalam mempersiapkan siswa supaya lebih menguasai soal-soal sebelum mengikuti tes seleksi masuk ke

⁴² Undang-Undang No.4 Tahun 2014 pasal 1

⁴³ Ipah Ema et al, *Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung*, Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.4, No.1, 2022

perguruan tinggi, sehingga mereka memiliki peluang yang besar untuk lolos seleksi tersebut. Bimbingan belajar ini juga untuk motivasi siswa untuk bisa lebih giat dalam belajar.

c) Pelaksanaan bimbingan Belajar

Pelaksanaan dalam bimbingan belajar masuk perguruan tinggi ini dapat dilaksanakan dalam berbagai cara layanan, salah satunya dengan cara bimbingan belajar dengan mengikuti prosedur. Untuk melaksanakan bimbingan belajar secara prosedur dan baik terdapat beberapa langkah-langkah pelaksanaan bimbingan belajar. Menurut Oemar Hamalik langkah-langkah pelaksanaan bimbingan belajar antara lain yaitu:

1. Menentukan proses belajar dari berbagai masalah atau kesulitan belajar yang sedang dihadapi siswa dalam pembelajaran baik individu maupun kelompok.
2. Melaksanakan pembelajaran mengenai faktor penyebab munculnya masalah atau kesulitan belajar, selanjutnya memilih memecahkan masalah atau kesulitan belajar tersebut.
3. Menentukan cara atau metode yang akan digunakan untuk melakukan bimbingan belajar yang efektif.
4. Melakukan bimbingan belajar dalam bentuk bantuan, arahan, petunjuk dalam masalah yang bersangkutan dengan prestasi belajar.

5. Siswa dapat memecahkan masalah yang sedang dialami dalam proses pembelajaran.
 6. Memisahkan siswa yang telah dibimbing untuk mengikuti ajang lomba prestasi akademik maupun non akademik.
 7. Melakukan evaluasi untuk mengetahui sampai mana tingkat keberhasilan bimbingan belajar yang sudah dilaksanakan dan melakukan peningkatan yang lebih baik lagi.⁴⁴
- d) Macam-macam bimbingan belajar persiapan masuk perguruan tinggi

Bimbingan belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam Pelajaran berlangsung. Bimbingan belajar atau lebih umumnya disingkat bimbek merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai Pelajaran tambahan dengan tujuan untuk membantu nilai menggapai nilai pembelajaran yang lebih tinggi.⁴⁵

Bimbingan belajar juga digunakan untuk mempersiapkan siswa sebelum masuk ke perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Dengan adanya bimbek ini maka besar kemungkinan juga untuk lolos tes masuk ke PTN. Ada beberapa macam bimbingan belajar yang bisa digunakan untuk persiapan tes ke perguruan tinggi diantaranya:

1. Ganesha Operation

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2020), 119.

⁴⁵ Ipah Ema et al, *Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung*, Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.4, No.1, 2022

Bimbingan belajar ternama di Indonesia yang fokus pada persiapan UTBK-SNBT dan ujian sekolah, dikenal dengan metode pembelajaran sistematis dan tutor berpengalaman.

2. Brain Academy

Layanan bimbingan dari Ruangguru yang menggabungkan pembelajaran online dan offline, didukung teknologi digital serta fasilitas interaktif yang modern.

3. Masterclass

Program bimbingan intensif dari Zenius Education untuk persiapan UTBK, menekankan strategi belajar mandiri dengan pendampingan mentor dan materi digital interaktif.

4. Nurul Fikri

Bimbingan belajar berbasis Islami yang menekankan nilai-nilai religius dalam proses belajar, unggul dalam persiapan UTBK dan olimpiade sains.

5. Edumatrix Indonesia

Bimbingan belajar premium dengan sistem privat dan semi-privat, menawarkan pendekatan personal dan strategi khusus untuk masuk perguruan tinggi favorit.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁴⁶

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses analisis yang bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menjelaskan fenomena atau masalah sosial yang menarik perhatian; kemudian, memberikan pendapat secara menyeluruh dan mendalam dalam bentuk karya ilmiah.⁴⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang manajemen program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta yang ada di MA Al-Machfudzoh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara trigulasi (gabungan),

⁴⁶ Sugiono, *Metode penelitian pendekatan kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 216

analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁸

Alasan peneliti menggunakan jenis ini karena untuk menjelaskan, menggambarkan, mendeskripsikan, merumuskan dan menjawab masalah atau fenomena yang terjadi di institusi atau lembaga pendidikan secara lebih rinci, sistematis, dan faktual. Meliputi yang berhubungan dengan suatu kegiatan serta peristiwa yang terjadi secara langsung dan juga merupakan akibat dari suatu kejadian. Setiap pertanyaan yang bersifat umum, seluruh informan diminta menjawab mencakup topik yang akan dibahas dan menentukan arah penelitian.

Oleh sebab itu, peneliti mengulas dan mengkaji lebih mendalam pada penelitian ini untuk menjelaskan tentang manajemen program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta yang ada di lembaga pendidikan MA Al-Machfudzoh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang Lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁹ Lokasi yang dipilih peneliti pada penelitian ini yaitu MA Al-Machfudzoh Sidoarjo beralamat kan di Dsn.Kawatan, Ds.Kedung Cangkring, RT.06, RW.03, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2017), 9.

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024), 81

Alasan peneliti memilih MA Al-Machfudzoh sebagai lokasi penelitian yaitu karena MA Al-Machfudzoh ini menyediakan program-program bimbingan yang akan digunakan sebagai bekal siswa untuk masuk ke perguruan tinggi dan peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam mengenai program menuju perguruan tinggi yang dijalankan oleh madrasah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya sebagai sumber data peneliti. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah narasumber, partisipan, atau informasi yang dianggap dapat memberikan informasi terkait dengan data yang akan diteliti dan digali. Dalam subjek penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan disini merujuk pada informan sebagai sumber informasi yang diasumsikan mengetahui dan memahami mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bapak Agus M. Damanhuri, M.Pd.I selaku kepala madrasah di MA Al-Machfudzoh.
2. Naila Karimah, S.Pd.selaku waka Kurikulum di MA Al-Machfudzoh.
3. Alif Daniya Hisan, S.Psi. selaku guru bimbingan konseling di MA Al-Machfudzoh
4. Zahwa Syahidah selaku salah satu siswi di MA Al-Machfudzoh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat, valid, dan reliabel. Teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk memastikan keakuratan sebuah informasi yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan kegiatan penelitian. Adapun beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.⁵⁰ Berikut peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan. Observasi ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian mengenai hal-hal yang dibutuhkan seperti yang berkaitan dengan kegiatan, ruang, tempat, pelaku, dan peristiwa yang terjadi. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi pasif, yaitu peneliti meneliti secara langsung untuk mengamati dan memperoleh data mengenai manajemen program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang:

⁵⁰ Zuchari Abdussammad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed 1 (Sulawesi Selatan: CV SyakirMedia Press, 2021), 142

- a) Letak geografis dan kondisi Lokasi penelitian yaitu MA Al-Machfudzoh
- b) Sarana dan prasarana serta visi misi yang ada di MA Al-Machfudzoh
- c) Kegiatan yang ada di MA Al-Machfudzoh
- d) Program bimbingan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta yang diterapkan di MA Al-Machfudzoh

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab lisan antara dua atau lebih individu untuk mendapatkan informasi dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*Interviewer*) dan yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang menjawab pertanyaan tersebut.

Menurut Sugiono yang mengutip pendapat dari Esterberg, beliau mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur⁵¹. Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi-terstruktur Dimana wawancara tersebut tetap mengikuti berdasarkan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis namun ada beberapa wawancara diluar pedoman tetapi masih berkaitan dengan topik yang dibahas seputar dengan fokus penelitian. Karena selain untuk mendapatkan

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).72

informasi lebih lanjut peneliti juga mendapatkan pemahaman lebih luas tentang subjek yang dikaji. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan alat rekam dan alat catat agar hasil observasinya baik.

Adapun data yang diperoleh peneliti pada penelitian ini diantaranya:

- a) Perencanaan program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh
- b) Pelaksanaan program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh
- c) Evaluasi program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga meliputi dokumentasi sebagai sumber data berupa dokumen, foto, dan catatan tentang lokasi penelitian yang diamati dan diteliti. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti pada Teknik dokumentasi ini diantaranya:

- a) Profil MA Al-Machfudzoh Sidoarjo
- b) Sejarah berdirinya MA Al-Machfudzoh Sidoarjo
- c) Visi dan Misi MA Al-Machfudzoh Sidoarjo
- d) SDM, Sarana dan Prasarana MA Al-Machfudzoh Sidoarjo
- e) Struktur Organisasi MA Al-Machfudzoh Sidoarjo
- f) Program kegiatan pada saat bimbingan di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo

- g) Kegiatan Wawancara Penelitian
- h) Foto-foto yang mendukung berkaitan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data yang bersumber dari hasil pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam menyelesaikan sebuah penelitian. Dalam proses analisis data, data yang terkumpul tanpa adanya proses analisis akan kehilangan makna, menjadi tidak relevan, dan data tersebut hanya menjadi sebuah sekumpulan data statis yang tidak memiliki signifikan. Aktivitas ini dilakukan selama penelitian berlangsung mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan⁵².

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil dari observasi, wawancara, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan model permasalahan yang sedang diteliti.⁵³ Keseluruhan data analisi bergantung pada keahlian peneliti dalam mengelola informasi yang diterima.

⁵² Hengki Wijaya dan Umrati, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), 155

⁵³ Mathew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014).

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip penelitian.⁵⁴ Kesimpulannya proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan. Dan kemudian transkrip wawancara tersebut akan dipilih dan dipilih untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi yang didapat yang nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan.⁵⁵ Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran mengenai informasi terkait program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo.

4. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap ini peneliti yang memperoleh kesimpulan yang sudah dikerjakan hendaknya di uji kembali, tetapi bila data yang

⁵⁴ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook* (California: SAGE Publication, 2014), 14.

⁵⁵ Hardani et Al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).167

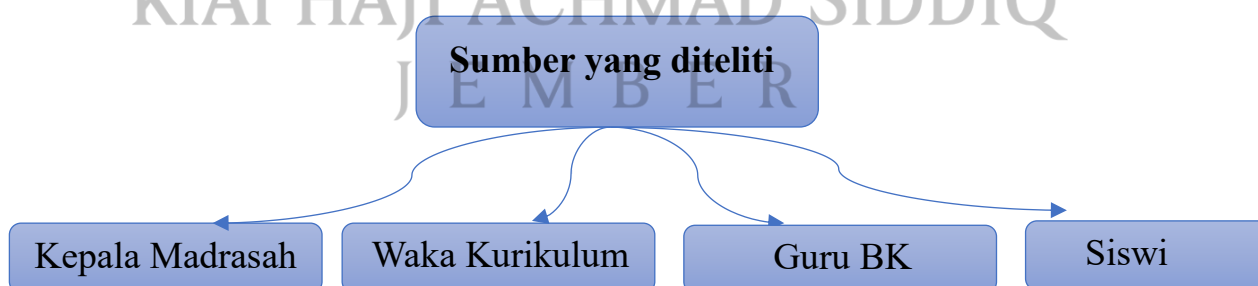
diperoleh telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kokoh hingga tidak butuh diuji kembali karena data tersebut dianggap telah kredibel.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan memastikan keabsahan data temuan selama penelitian lapangan, peneliti harus melakukan beberapa cara tertentu. Hal ini bertujuan untuk memvalidasi temuan agar menjadi lebih valid. Oleh karena itu, peneliti memerlukan beberapa Teknik keabsahan data yang digunakan untuk menguji kredibilitas data temuan peneliti dengan data kenyataan yang ada di lapangan. Pada tahap ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode untuk memverifikasi keabsahan data.⁵⁶ Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

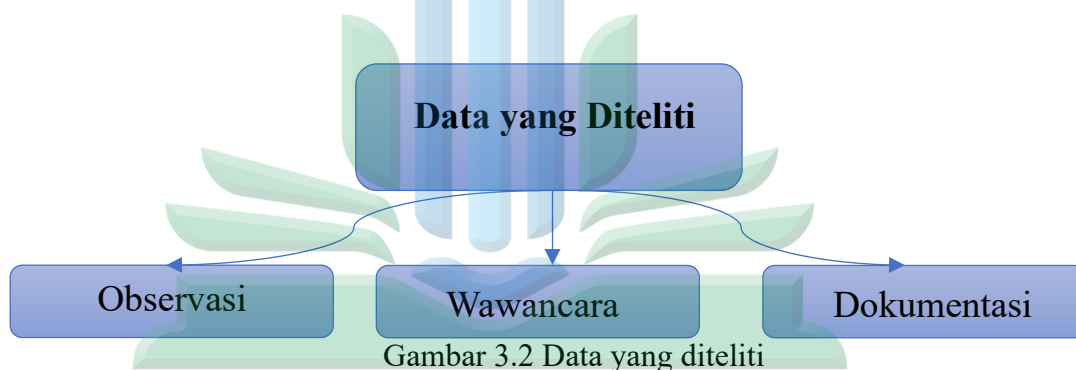


Gambar 3.1 Sumber yang diteliti

⁵⁶ Moleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdajaya, 2014), 85

Untuk menguji kreabilitas data peneliti melakukan wawancara dengan berbagai sumber untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan teknik yang sama.⁵⁷ Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan kepala madrasah, lalu kemudian melakukan perbandingan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan lainnya yang ada di MA Al-Machfudzoh. Kemudian peneliti melakukan pengecekan data dan penarikan Kesimpulan dari hasil data yang didapatkan tersebut untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan dibutuhkan oleh peneliti.

2. Triangulasi Teknik



Triangulasi Teknik disini yaitu untuk menguji kreabilitas dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan Teknik yang berbeda.⁵⁸ Seperti data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi lalu dicek dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Setelah diperoleh data dari ketiga sumber tersebut selanjutnya data yang diperoleh dianalisis, dideskripsikan, kemudian disimpulkan sehingga data yang diperoleh bersifat akurat dan dapat dipertanggung jawabkan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 373

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 333

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Tahapan penelitian ini menurut Meleong, yang merupakan rencana dalam menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti, yang meliputi:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap ini diantaranya yaitu:

a) Menyusun Rancangan Penelitian

Adapun beberapa rancangan penelitian yang disusun oleh peneliti diantaranya yaitu latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan Lokasi, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b) Studi Eksplorasi

Studi Eksplorasi merupakan kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti

c) Perizinan

Karena penelitian ini dilaksanakan diluar area kampus dan merupakan suatu Lembaga pendidikan, maka penelitian ini

memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu meminta surat pengantar dari UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang akan diajukan kepada MA Al-Machfudzoh Sidoarjo.

d) Memilih Narasumber

Pada tahap ini peneliti menentukan informan yang akan dijadikan narasumber dalam menggali informasi terkait penelitian yang akan dilakukan di MA Al-Machfudzoh. Adapun informan yang dipilih oleh peneliti sebagai narasumber diantaranya, Kepala MA Al-Machfudzoh, Waka Kurikulum, dan salah satu siswi MA Al-Machfudzoh.

e) Penyusunan Instrumen Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dan menentukan informan untuk menggali informasi yang diperlukan,

Langkah selanjutnya yaitu menyusun instrument penelitian.

Penyusunan instrument penelitian ini diantaranya yaitu Menyusun pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b) Pengolaan Data

Setelah melakukan pengumpulan data dilanjutkan dengan pengolahan data, tujuan dari tahap ini yaitu untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

c) Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul dan tersusun, maka kemudian dapat dilakukan analisis data dengan Teknik analisis data kualitatif, yaitu mengemukakan atau mendeskripsikan data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Hasil analisis dari data-data tersebut diuraikan dalam bentuk penyajian data dan temuan peneliti.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian. Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil hasil dari penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil MA Al-Machfudzoh Sidoarjo

Nama : Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh

Kepala Madrasah : Agus M. Damanhuri, M.Pd.I

NPSN : 69993627

Akreditasi : A

Nomor Telp. : +62 823 4616 441

Alamat : Ds.Kedung Cangkring, RT.06, RW.03

Kecamatan : Jabon

Kabupaten : Sidoarjo

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 61276

Status Sekolah : Swasta

Jenjang Pend. : Dikmen

Tahun Berdiri : 2019

2. Sejarah Berdirinya MA Al-Machfudzoh Sidoarjo

Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh merupakan lembaga pendidikan formal yang terlahir dari pondok pesantren Roudlotul Muta'alimat 3. MA Al-Machfudzoh berada di dalam lingkungan pondok pesantren, karena belatar belakang pesantren MA Al-Machfudzoh ini berfokus pada kurikulum kepesantrenan. Filosofi

didirikannya Madrasah ini yaitu karena sebuah amanat dari pendiri pondok pesantren Al-Machfudzoh yaitu KH. Machfudz Hayyun. KH. Machfudz Hayyun merupakan pendiri pertama pondok pesantren Roudlotul Muta'alimat 3 atau lebih dikenal dengan sebutan ponpes Al-Machfudzoh. Sebelum meninggal, beliau menitipkan amanat kepada istri dan anak-anaknya untuk membangun sebuah sekolah khusus untuk santiwati Al-Machfudzoh. Menurut beliau dengan didirikan lembaga pendidikan khusus untuk santriwati bisa menyesuaikan dengan jadwal kegiatan di pondok pesantren tersebut.

Pada tahun 2020 telah disahkan bahwa lembaga pendidikan formal MTs dan MA al-Machfudzoh resmi berdiri. Nama Madrasah Al-Machfudzoh sendiri diambil dari nama pondok pesantren Al-Machfudzoh. Meskipun belum ada bangunan untuk tempat kegiatan belajar mengajar tidak menjadi penghalang untuk para siswa menempuh pendidikannya. Karena belum adanya tempat untuk belajar maka pembelajaran sementara diadakan di ruangan-ruangan didalam pondok. Pada 2020 akhir bangunan MTs dan MA Al-Machfudzoh resmi berdiri dengan beberapa fasilitas yang cukup memadai. seiring berjalannya waktu MA al-machfudzoh mencetak lulusan pertama pada 2021 dengan 20 siswi dan memiliki akreditasi A.

MA Al-Machfudzoh ini didirikan dengan tujuan agar aktifitas pondok pesantren lebih terorganisir dengan baik. Sesuai dengan tujuan madrasah sendiri yaitu membentuk pribadi yang beriman, bertaqwa,

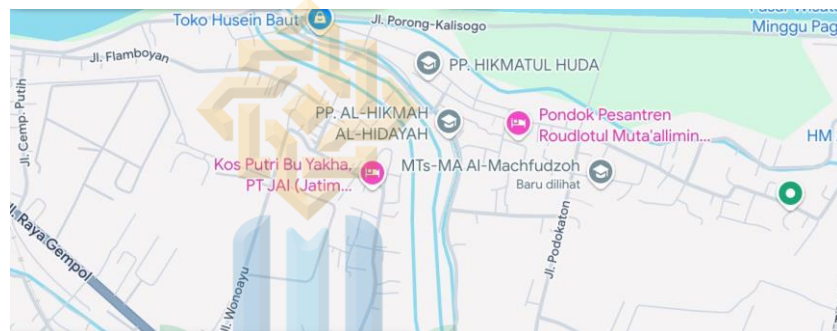
berakhlak mulia dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman pada kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh ini didirikan untuk mengasah dan memperdalam kemampuan peserta didik dalam menguasai ilmu keagamaan serta menguasai ilmu sains dan teknologi dan juga mengembangkan seluruh minat dan bakat sesuai dengan potensi masing-masing sehingga mereka juga dapat mengikuti perkembangan zaman modern tetapi tetap mempelajari ilmu-ilmu keagamaan.

Karena MA Al-Machfudzoh ini berdiri dibawah naungan pondok pesantren Al-Machfudzoh. Maka madrasah tersebut menuntut Lembaga pendidikan tersebut tidak hanya mengajarkan keilmuan umum, melainkan juga mengajarkan keilmuan agama yang didalamnya terdapat nilai-nilai keislaman dan juga kepesantrenan. Tetapi meskipun madrasah ini lebih berfokus kepada kurikulum kepesantrenan MA Al-Machfudzoh juga memiliki beberapa program unggulan seperti: Program penguasaan kitab kuning, program tahfudz, program pengembangan diri, dan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta. Dengan adanya program-program tersebut selain menempuh pendidikan akademik, juga mempelajari pendidikan pondok pesantrennya agar pendidikan akademik dan kepesantrennya bisa seimbang.

3. Letak Geografis MA Al-Machfudzoh Sidoarjo

MA Al-Machfudzoh merupakan salah satu madrasah di desa kedung cangkring, Jabon Sidoarjo berikut Lokasi lebih terperinci letak madrasah:



Gambar 4.1
Peta letak MA Al-Machfudzoh Sidoarjo

Adapun letak dan posisi Lokasi MA Al-Machfudzoh sebagai berikut

a. Tititk Koordinat

-7.5499680, 112.7141570

b. Kategori Geografis

Dataran Rendah

c. Potensi Wilayah

Perikanan

d. Jarak Ke Lokasi Tertentu

- Ke Pusat Ibu Kota Provinsi > 50 Km
- Ke Pusat Kabupaten / Kota 31 - 50 Km
- Ke Pusat Kecamatan 11 - 30 Km
- Ke Kanwil Kemenag Provinsi 31 - 50 Km

- Ke Kantor Kemenag Kota/Kab 31 - 50 Km
- Ke Ra Terdekat < 1 Km
- Ke Mi Terdekat > 50 Km
- Ke Mts Terdekat > 50 Km
- Ke Ma Terdekat > 50 Km
- Ke Pontren Terdekat > 50 Km
- Ke Md Terdekat > 50 Km
- Ke Tk Terdekat < 1 Km
- Ke Sd Terdekat < 1 Km
- Ke Smp Terdekat < 1 Km
- Ke Sma Terdekat < 1 Km

e. Batas-Batas Lokasi

Sebelah Utara : Rumah Warga

Sebelah Timur : Makam Islam

Sebelah Selatan : Sawah warga

Sebelah Barat : Pondok Pesantren Al-Machfudzoh

4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Beriman, Berakhlakul Karimah, Berilmu, Berbudaya, Berdaya saing, dan Berbudaya Religius

b. Misi

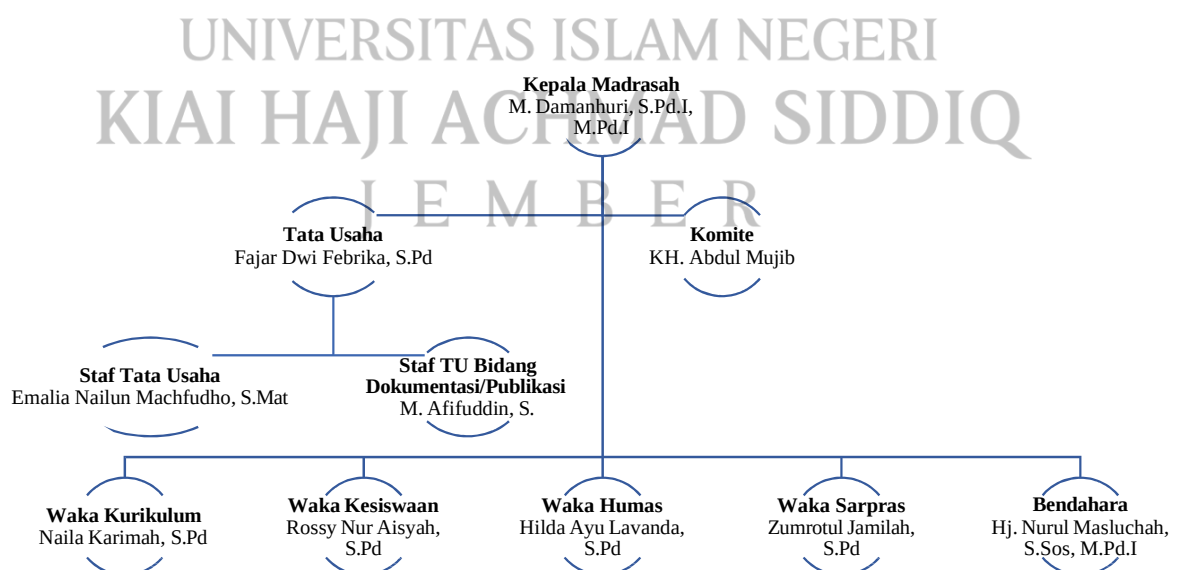
- 1) Mendidik generasi secara utuh, patuh, dan taat pada ajaran agama islam

- 2) Membentuk karakter dan kepribadian yang bermatahat serta menjunjung nilai kejujuran
- 3) Meningkatkan kecerdasan, kepandaian, dan keterampilan serta mengedepankan kebenaran
- 4) Menyiapkan sekolah yang kreatif dan inovatif baik bidang akademik maupun sosial
- 5) Mewujudkan sekolah yang kesehariannya menggunakan serta mengamalkan kaidah budaya islam

c. Tujuan

Mewujudkan Masyarakat madani yang beriman, berakhlak karimah, berilmu dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk berdasarkan nilai-nilai islam.

5. Struktur Lembaga



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

6. Sumber Daya Madrasah

a. Data Guru

Guru adalah sosok seorang pemimpin. Sang master adalah seorang tokoh arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan karakter peserta didik. Guru mempunyai kekuatan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian peserta didik yang bermanfaat bagi agama, budaya dan bangsa. Guru dalam pelayanan menyiapkan orang-orang kompeten yang diharapkan dapat membangun dirinya dan membangun bangsa dan negaranya. Oleh karena itu guru mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan, selain sebagai pendidik juga berperan sebagai guru yang membimbing, memotivasi dan memberikan inspirasi kepada anak didiknya untuk mencapai kematangan berpikir yang sempurna dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun data guru MA Al-Machfudzoh Sidoarjo, sebagai berikut:

Guru Qurdis	Guru Aqidah	Guru Fiqih	Guru SKI
H. Matsuni, S.Ag	Zumrotul Jamilah, S.Pd	Haidar Syahrul Afif, S.Pd	M. Damanhuri, S.Pd.I, M.Pd.I

Guru PPKn	Guru B. Indonesia	Guru B. Arab	Guru Matematika
Alif Dinaya Hisan, S.Psi	Hilda Ayu Lavanda, S.Pd Lintang Permana Putri, S.Pd	Hj. Nurul Masluchah, S.Sos, M.Pd.I	Naila Karimah, S.Pd Rossy Nur Aisyah, S.Pd

Guru Sejarah	Guru B. Inggris	Guru Seni & Prakarya	Guru PJOK
Nuril Fitrianingrum, S.Pd	Risalatus Sa'adah, S.Pd	Ilfi Nur Cahnia	Shafira Martha Yunita

Guru Biologi	Guru Fisika	Guru Kimia	Guru Ekonomi
Ni'matul Ma'isyah, S.Pd	M. Ariful Khakim, S.Si	Ni'matul Ma'isyah, S.Pd	Ni'matul Ma'isyah, S.Pd

Guru Geografi	Guru Sosiologi	Guru Informatika	Guru BK
Mufidatul Fitria, S.Pd	Mufidatul Fitria, S.Pd	Fajar Dwi Febrika, S.Pd	Alif Dinaya Hisan, S.Psi

Guru Mapel Khas Pesantren	
Ayat dan Hadis Ahkam	KH. M. Zamroni
Machfudzot Muthola'a	Labibatul Fachiroh, S.Hum, M.Pd.I
Nahwu Alfiyah	KH. Abdul Mujib

Tabel 4.1 Data Guru

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MA Al-Machfudzoh ini bisa dikatakan 90% memadai karena Madrasah ini tergolong masih baru yakni mulai berdiri sejak tahun 2021, akan tetapi ada juga beberapa dari sarana seperti meja dan kursi yang sudah tidak layak pakai. Untuk prasarannya sendiri dari MA Al-Machfudzoh ini sudah cukup lengkap tetapi belum ada lapangan, aula, dan ruang kesenian, dan ruang peralatan olahraga. Pihak madrasah sendiri sedang melakukan Pembangunan fasilitas tersebut untuk memenuhi kebutuhan siswa MA. Dengan adanya dukungan dari sarana dan

prasarana yang baik maka nantinya akan mempengaruhi terhadap kualitas di Lembaga pendidikan tersebut.

Tabel. 4.2
Prasarana yang ada di MA Al-Machfudzoh

No.	Nama Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Perpustakaan	1	Baik
2	Ruang Administrasi	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Pimpinan	1	Baik
5	Ruang Komputer	1	Baik
6	Labolatorium Kimia	1	Baik
7	Labolatorium Fisika	1	Baik
8	Ruang Kelas	6	Baik
9	Toilet	8	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dari lapangan tahap selanjutnya yaitu penyajian dan analisis. penyajian dan analisis data berisi data yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian. sebagaimana yang dijelaskan pada bab ketiga, bahwasannya peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data metode penelitian yaitu metode observasi, metode, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Kemudian hasil penelitian ini akan dijelaskan secara rinci dan sistematis, sesuai dengan temuan data yang telah diperoleh dari objek yang diteliti. Dari hal tersebut tidak akan terlepas dari fokus penelitian yang telah

ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sesuai serta berurutan telah disajikan data tentang berikut ini:

1. Perencanaan Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di MA Al-Machfudzoh

Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh merupakan madrasah yang menerapkan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di wilayah sidoarjo. Untuk melaksanakan program ini perlu hal pertama yang harus dilakukan tentunya yaitu perencanaan. Karena tanpa adanya perencanaan maka program tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan adalah tahap awal yang sangat penting dalam menentukan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai dimasa depan. Proses ini sangat diperlukan sebelum memulai atau melaksanakan suatu program, baik dalam organisasi maupun lembaga pendidikan.

Perencanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh ini berguna untuk mendorong siswa agar mempunyai pandangan untuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tersebut dengan dilaksanakannya program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta. Program ini dilaksanakan memang khusus agar siswa mempunyai minat untuk meneruskan pendidikannya dan memberikan mereka pandangan tentang universitas setelah mereka manamatkan pendidikan MA nya.

Dalam perencanaan program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh dimulai dari

langkah awal yakni perumusan tujuan program. Seperti yang sudah dijelaskan tadi dalam mengelola suatu program tentu harus mempunyai perencanaan yang matang agar program tersebut dapat berjalan dan terlaksana dengan efektif dan efisien. Dalam membuat rumusan perencanaan program ini yaitu melalui raker (rapat kerja) oleh segenap dewan guru dan yang akan membahas program kegiatan tersebut. Dalam perencanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini menggunakan TOR (Term Of Reference), sebagai mana yang dijelaskan oleh Agus Damanhuri, selaku kepala Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh sebagai berikut:

“Awal dari terbentuknya program menuju PTN ini yaitu kita mengadakan rapat dengan semua dewan guru dan staf untuk menuntun siswa melanjutkan pendidikannya ke universitas, jadi dari program yang sudah dirapatkan tersebut selanjutnya kita sampaikan lewat TOR (Term Of Reference), untuk TOR sendiri itu seperti dokumen untuk menjelaskan rencana kegiatan sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, jadi di perencanaan ini kita para guru-guru merapatkan jadwal pelaksanaan bimbel yang mana bimbel tersebut kita bekerja sama dengan Ganesha Operasion (GO), untuk melaksanakan program tersebut tapi sebelum itu kita juga membuat rencana sosialisasi diawal kelas XI untuk mengenalkan program ini dan juga bimbel GO kepada orang tua siswa”

Kemudian, sebelum rapat sosialisasi itu dimulai kepala madrasah juga memusyawarakan kepada WAKA kurikulum. Dari wawancara dengan kepala madrasah tersebut diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan Naila Karimah, S.Pd., selaku WAKA Kurikulum di MA Al-Machfudzoh, yang mengutarakan bahwa:

“Untuk perencanaan dari WAKA Kurikulum sendiri mbak yaitu ada RAKER (Rapat Kerja) tahunan, jadi disitu saya menyusun

beberapa program dan itu termasuk usulan dari beberapa guru, tapi sebelum membuat laporan itu saya melihat dulu dari sebuah problem, karena seperti yang kita tau bahwa kalau program itu terbentuk dari adanya problem yang terjadi. Kemudian dari situ dimusyawarahkan ke guru-guru, lalu ditampung dan disusunlah program-programnya, kemudian program yang sudah didiskusikan disampaikan lewat TOR (Term Of Reference) dana anggarannya sekalian, karena semua anggaran dari program yang sudah dibuat akan digunakan untuk RKA (Rencana Kerja dan Anggaran) dan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah), jadi dari program ini juga diharapkan supaya anak-anak banyak yang minat ke perguruan tinggi”

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Bahwasannya awal dari terbentuknya program ini yaitu melihat dari sebuah problem bagaimana siswa melanjutkan pendidikannya dan mempunyai pandangan untuk kejenjang perguruan tinggi. Kepala madrasah dan seluruh dewan guru mengadakan Rapat Kerja (RAKER) untuk membahas program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta. Program ini termasuk dalam program tahunan di MA Al-Machfudzoh. Dalam perencanaan program kegiatan PTN ini, madrasah membuat dan menyusun program yang akan disampaikan ke dalam raker lewat TOR (Term Of Reference).

TOR ((Term Of Reference) merupakan sebuah dokumen untuk menjelaskan rencana kegiatan sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan. Fungsi TOR ini membantu untuk menjamin mutu dari sistem perencanaan mengenai program yang sedang didiskusikan. Langkah selanjutnya dari perencanaan program PTN ini yaitu membuat jadwal bimbingan belajar (BIMBEL), Dimana bimbel ini bekerja sama dengan Ganesha Operation (GO). Selain itu, sekolah juga akan melakukan

sosialisasi yang sudah dirapatkan untuk mengenalkan dan menjelaskan kepada orang tua mengenai program tersebut beserta dengan ghanesa operation untuk bimbingan belajar siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi, diperkuat dengan dokumentasi berikut:



Gambar 4.3

Rapat Kerja mengenai program kepada guru-guru

Gambar diatas merupakan dokumentasi suasana rapat sosialisasi kepala madrasah mengenai program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta dengan dewan guru MA di kantor ruang guru MA Al-Machfudzoh. Jadi dari gambar tersebut dapat saya simpulkan bahwa kepala madrasah mengadakan rapat dengan semua dewan guru, kemudian dari rapat tersebut menghasilkan beberapa diskusi perencanaan program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta yaitu proses pembuatan program, penyusunan program, menentukan kebijakan, jadwal pelaksanaan bimbingan belajar, dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Dengan harapan dengan adanya

perencanaan tersebut program kegiatan tersebut bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam perencanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini madrasah bekerja sama dengan pihak luar untuk bimbingan belajar (BIMBEL) siswa. Dalam proses bimbel tersebut madrasah bekerja sama dengan Ghanesha Operation (GO). Ghanesha operation merupakan lembaga bimbingan belajar tatap muka berbasis online, dengan adanya GO ini maka siswa dapat dengan mudah mempelajari soal-soal yang akan diujikan waktu seleksi menuju PTN nanti. Selain menyediakan bimbingan belajar untuk program ini, sekolah juga mempersiapkan Pelajaran peminatan untuk siswa agar siswa tersebut tidak menyimpang dari arah jurusan yang sudah dipelajari. Hal Ini dapat dijelaskan oleh Alif Daniya Hisan, S.Psi. selaku guru bimbingan konseling (BK) yang mengatakan:

“Kalau dari BK sendiri itu mulai kita ancing-ancing dari kelas X sebelumnya, karena kebetulan juga di kelas X sudah ada Pelajaran peminatan, nah dari situ kita dorong siswa untuk memilih peminatan apa yang menurut mereka condong ke arah situ, entah itu IPA atau IPS supaya nantinya di kelas XII mereka tidak menyimpang dari jurusanannya, tapi yang namanya siswa juga pasti bingung dengan jurusan yang kita diambil dan juga fomo ngikut temannya, lah dari situ untuk perencanaannya BK membimbing dan memberi ancing-ancing siswa lebih unggul di bidang mana dan program ini juga dibuat untuk siswa banyak yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, selain itu dari BK sendiri kita mengarahkan gimana jurusan yang akan dipilih nanti, daftarnya gimana, syarat diterimanya gimana, kurang lebih seperti itu”

Dari hasil wawancara observasi diperkuat dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.4
Wawancara dengan kepala guru BK

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo merupakan program yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini bertujuan agar siswa bisa mendapatkan beasiswa di perkuliahannya nanti dan banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi yang diinginkan. melalui program ini siswa diberikan pemahaman mengenai syarat penerimaan, proses pendaftaran, dan cara memilih jurusan. Kemudian dari perencanaan program tersebut, kepala madrasah dan seluruh dewan guru mengadakan Rapat Kerja (RAKER) yang membahas tentang proses pembuatan program, penyusunan program, menentukan kebijakan, jadwal kegiatan apa saja yang akan dilakukan,

dan pelaksanaan bimbingan belajar yang akan dilakukan oleh siswa dengan bekerja sama dengan Ganesha Operation (GO). Dengan harapan dengan diadakan bimbel tersebut program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta tersebut berjalan dengan dengan baik dan lancar supaya siswas bisa mengerjakan soal-soal yang nantinya akan diujikan sebelum mereka masuk ke perguruan tinggi favorit yang diinginkan.

2. Pelaksanaan Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di MA Al-Machfudzoh

Setelah melakukan perencanaan maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah kegiatan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan merupakan tahapan inti dimana segala sesuatu yang sudah dipersiapkan dalam perencanaan di implementasikan dalam bentuk kegiatan. Pelaksanaan memegang peran sangat penting dalam keberhasilan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta.

Program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta merupakan salah satu program kegiatan yang ada di madrasah Aliyah Al-Machfudzoh. Program ini dibuat agar siswa mempunyai pandangan untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi atau universitas, tidak hanya itu, program ini dibuat agar siswa bisa memperoleh beasiswa dari beberapa universitas dengan jalur mandiri prestasi. Program ini diterapkan diawal kelas XII, sebelum pelaksanaan

program ini pihak madrasah mengadakan pertemuan wali murid atau sosialisasi mengenai program tersebut untuk mengenalkan dan menjelaskan maksud dan tujuan program mengenai program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta yang akan diterapkan diterapkan.

Agus Damanhuri selaku kepala Madrasah menjelaskan dalam wawancara:

“Awal pelaksanaan dari program ini itu kita tidak serta merta langsung melaksanakan mbak, tetapi kita mengadakan sosialisasi dengan wali murid agar wali murid itu tau tujuan dari program ini itu bagaimana. Nanti deprogram in ikan ada bimbelnya juga kan, nah disitu kita juga meminta persetujuan orang tua untuk anak-anaknya mengikuti bimbel tersebut karena bimbel tersebut itu wajib untuk kelas XI. Di sosialisasi itu nanti kita juga meminta kepada para wali murid agar mendukung dan juga memotivasi anak-anaknya agar melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Karena kita juga tau kan kalau faktor pendidikan anak itu salah satunya dari lingkungan keluarga, ya salah satunya orang tua itu, jadi nanti kita meminta orang tua agar mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikannya ke universitas”

Wawancara tersebut juga diperkuat dengan adanya pernyataan

yang diungkapkan oleh Naila Karimah selaku waka kurikulum, beliau mengatakan:

“jadi program ini juga membutuhkan persetujuan orang tua, maka dari itu kita pihak sekolah selalu mengadakan sosialisasi diawal kelas XII kepada orang tua siswa, karena program in ikan juga ada bimbelnya dan bimbel ini wajib diikuti oleh semua siswa, jadi nanti kita menjelaskan tujuan dilaksanakannya program ini itu gimana nanti arahnya kemana begitu”

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi dibawah ini:



Gambar 4.5
Sosialisasi kepada wali murid terkait program menuju
perguruan tinggi negeri atau swasta

Dari Hasil wawancara dan dokumentasi diatas diperkuat dengan observasi dari peneliti bahwa awal pelaksanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini dimulai dari mengadakan sosialisasi dengan para wali murid agar para orang tua mengetahui dan memahami mengenai tujuan dan maksud dengan diadakannya program tersebut. Lingkungan keluarga khususnya Orang tua merupakan salah satu faktor anak untuk melanjutkan pendidikannya. Sosialisai ini diadakan tidak hanya untuk mengenalkan mengenai program ini, melainkan pihak madrasah juga menghimbau kepada para orang tua agar bisa memberikan motivasi dan juga suport atau dukungan kepada anak agar anak tersebut semangat untuk menempuh pendidikan kejenjang perguruan tinggi. Tahap selanjutnya dari pelaksanaan program ini yaitu pembelajaran yang dimulai dari bimbingan belajar (bimbel), yang mana

bimbel yang disediakan oleh madrasah ini bekerjasama dengan pihak luar yaitu ghanesa operation agar siswa bisa dengan mudah mempelajari soal-soal yang akan diujikan waktu pendaftaran ke perguruan tinggi atau universitas. Sedangkan untuk bimbingan belajar (bimbel)-nya dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Minggu jam 08.00-11.00 WIB. Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan Naila Karimah, S.Pd., selaku waka kurikulum di MA Al-Machfudzoh, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“Program menuju PTN ini sangat diperlukan untuk siswa mbak, khususnya untuk kelas XII untuk masuk ke PTN yang mereka inginkan, jadi yang pertama itu anak-anak diadakan bimbel dari GO, jadi bimbel ini khusus diikuti oleh semua kelas XII, jadi nanti diawal pertemuan dengan GO siswi dikasih buku bimbel dari GO nya sendiri, kemudian disetiap pertemuannya nanti dibahas dan dipelajari dengan materi yang berbeda-beda gentian gitu mbak, dari IPA, IPS, Matematika, Bahasa”

Selanjutnya wawancara dilanjutkan oleh kepala madrasah bapak Agus Damanhuri, M.P.d.I, hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“Untuk pembelajaran bimbelnya kita bekerjasama dengan pihak luar yaitu GO, jadi kita punya jadwal pembelajaran dengan GO itu sebanyak 28 kali pertemuan setiap seminggu 2 kali dihari jum'at dan minggu jam 8 pagi. Kita pilih dihari jum'at dan minggu karena dihari jum'at sekolah kan libur jadi kita fokuskan hanya di pembelajaran bimbel dengan GO saja begitupun hari minggu, tapi ini khusus untuk kelas XII kalau kelas bawahnya ya tetap libur”

Wawancara diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.6
Kegiatan siswa melaksanakan pembelajaran bimbel

Dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan konsep dan juga pelaksanaan dari program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo. Yang mana dalam pelaksanaannya dilaksanakan bimbingan belajar dengan Ghanesha Operation (GO).

Langkah dalam pelaksanaan ini yaitu yang pertama menentukan jadwal dan waktu program pembelajaran bimbel tersebut dilaksanakan. Karena program ini merupakan salah satu pembelajaran yang diperlukan untuk menuju PTN maka pembelajaran bimbel dengan GO ini dilaksanakan sebanyak 28 kali pertemuan seminggu 2 kali dihari jum'at dan minggu jam 8 pagi. Dalam bimbel tersebut hanya di khusus kan kepada siswa kelas XII karena untuk mempersiapkan mereka menuju PTN sesuai dengan program di madrasah tersebut. Adapun bimbel yang diajarkan yaitu diantaranya IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa. Hal ini selaras

dengan pernyataan Zahwa Syahidah selaku murid kelas XII dan siswi yang mengikuti pembelajaran bimbel membenarkan pernyataan diatas:

“Jadi bimbel yang disediakan oleh sekolah itu dari GO mbak, nah GO nanti itu ngasih kita buku yang berisi pelajaran-pelajaran tentang IPA, IPS, Matematika, Bahasa. Tapi nanti untuk setiap pertemuan beda-beda mbak, contohnya minggu ini kita bahas IPA, minggu depan IPS, terus minggu depannya lagi itu matematika, tapi terkadang campur kadang IPA sama Matematika, kadang IPS sama Bahasa, dan bimbelya itu dilaksanakan dikelas masing-masing mbak. Berhubung ini pertemuannya itu seminggu 2 kali ya mbak, jadi untuk saya dan tema-teman itu sudah efektif sih mbak”



Gambar 4.7
Buku pembelajaran Bimbel dari Ghanesha Operation

Dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan bahwasannya dalam pelaksanaan program menuju perguruan tinggi negeri oleh bimbel dari GO disediakan

buku pembelajaran khusus untuk siswa. Dan dalam setiap pertemuannya bimbel yang diberikan oleh GO berbeda beda setiap minggunya mulai dari IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa, sesuai dengan materi yang terjadwal setiap bimbelnya. Selain itu, pembelajaran bimbel dengan GO seminggu sekali ini tercatat sudah cukup efektif untuk siswa dalam mempelajari soal-soal untuk menuju PTN nanti. Dalam pelaksanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta selain menentukan waktu dan jadwal pelaksanaan pembelajarannya madrasah juga menyediakan sarana dan prasarana untuk untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu, pihak madrasah juga mempersiapkan siswa-siswanya sebelumnya dikelas X dan XI untuk mengikuti beberapa perlombaan agar dari hasil mengikuti lomba tersebut bisa mendapatkan sertifikat yang nantinya bisa dilampirkan sebagai pendaftaran masuk ke perguruan tinggi. Hal ini diungkapkan oleh Naila Karimah selaku waka kurikulum, dalam wawancaranya beliau menjelaskan:

“Kalau menuju PTN ini ada sendiri khusus ditekankan dari kesiswaan mbak, yaitu kita dorong siswa agar aktif mengikuti lomba-lomba karena untuk mendapatkan sertifikat yang nantinya akan dilampirkan untuk pendaftaran ke perguruan tinggi”

Hasil dari wawancara tersebut selaras dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Alif Daniya Hisan selaku guru BK, beliau mengatakan:

“jadi nanti itu dari BK sendiri mbak, itu nanti nilai anak-anak dari semester 1 sampai 5 dikumpulkan, kemudian disetorkan ke BK oleh wali kelas, lah nanti BK sendiri mengelijibel nilai anak-anak, jadi setelah Pertengahan Akhir Semester (PAS) ini nilainya di elijibel atau dirangkap oleh BK, setelah nilainya dirangkap nanti kan ketemu hasilnya itu

nilainya digunakan untuk daftar ke PTN mbak tapi kalau siswa itu punya prestasi yang menonjol atau pernah mengikuti lomba dan mendapat juara nanti disitu BK juga membantu untuk melampirkan sertifikat waktu pendaftaran, tapi sebelum itu juga BK rembukan dengan siswa secara bergantian mau memilih univ mana nanti informasinya akan dikumpulkan oleh bk kemudian di konfirmasi kepada siswa tersebut untuk dibuat pandangan”

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi dari peneliti bahwa, selain pembelajaran bimbingan dari GO prestasi akademik maupun non akademik siswa sangat dibutuhkan dalam pendaftaran masuk ke perguruan tinggi. Prestasi-prestasi tersebut didapatkan siswa dari kelas X dan XI, jadi sebelum pihak madrasah menerapkan program ini dikelas XII para peserta didik sudah dipersiapkan untuk mengikuti beberapa perlombaan dikelas sebelumnya agar peserta didik memperoleh beberapa prestasi dan juga sertifikat yang nantinya bisa dilampirkan sebagai pendaftaran masuk perguruan tinggi atau universitas.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan maka bisa disimpulkan bahwa awal pelaksanaan ini dimulai dari sosialisasi pihak madrasah kepada para wali murid untuk memperkenalkan dan menjelaskan mengenai program yang ada dan akan diterapkan untuk kelas XI, sosialisasi tersebut juga berisi tentang himbauan kepada para wali murid agar memotivasi anak-anaknya dan memberikan mereka support atau dukungan agar mereka berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Setelah adanya sosialisasi, bimbingan belajar dalam program ini sangat diperlukan, dalam hal ini pihak sekolah sudah sepakat bekerjasama dengan pihak luar

yaitu ghanesha operation dengan 28 kali bimbingan dihari Jum'at dan Minggu (seminggu 2 kali) dengan beberapa mata Pelajaran diantaranya yaitu IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa dengan jadwal yang berbeda-beda setiap minggunya. Selain itu, pihak madrasah juga memerlukan prestasi siswa untuk dilampirkan dilembar prestasi siswa. Oleh karena itu, sebelum program ini diterapkan untuk kelas XII, para siswa sudah dipersiapkan untuk mengikuti beberapa perlombaan untuk mendapatkan beberapa sertifikat yang nantinya bisa dilampirkan untuk pendaftaran jalur-jalur tertentu

3. Evaluasi Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di MA Al-Machfudzoh

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan selesai dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya yakni tahap evaluasi. Tahap evaluasi merupakan tahapan atau proses akhir yang melibatkan penilaian, pengukuran, dan perbaikan dari sebuah program yang sudah dijalankan atau dilaksanakan. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi selama program tersebut berlangsung dan menentukan apakah program yang dijalankan tersebut sudah mencapai keberhasilan atau tidak. Evaluasi memiliki peran yang sangat penting, karena hasil dari tahapan ini akan memberikan dampak langsung terhadap perencanaan dan juga pelaksanaan program atau kegiatan selanjutnya.

Dalam konteks manajemen program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh di Sidoarjo, evaluasi dilaksanakan dengan tujuan utama untuk menilai sejauh mana tingkat keberhasilan program kegiatan atau pekerjaan yang telah dilakukan. Dengan demikian, hasil dari tahap evaluasi ini nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur atau acuan dalam pelaksanaan program kegiatan atau program-program selanjutnya. Tahapan ini juga digunakan untuk memastikan efektivitas dan peningkatan kualitas dari sebuah program supaya program tersebut nantinya akan terus berkembang dan berkelanjutan di masa mendatang.

Evaluasi terhadap program perguruan tinggi ini dilakukan melalui melihat tingkat peserta didik untuk masuk ke perguruan tinggi negeri atau swasta yang diinginkan. Selain itu, dari tahap ini juga mencakup pengukuran hasil belajar siswa setelah mengikuti program kegiatan tersebut. Ujian simulasi dan kuis yang diadakan setelah proses bimbingan belajar dilakukan untuk mengetahui seberapa faham mereka tentang materi yang sudah diajarkan.

Hasil evaluasi tersebut memberikan dampak yang signifikan untuk mengetahui seberapa efektif tingkat bimbingan belajar yang sudah dilaksanakan. Namun, dari hal tersebut tentunya evaluasi akan tetap dilaksanakan untuk memastikan bahwa metode pengajaran dan pembelajaran yang diberikan kepada siswa sudah cukup efektif diberikan dan tentunya sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut sesuai dengan

hasil wawancara peleiti dengan Kepala Madrasah Al-Machfudzoh

Sidoarjo, Bapak Agus Damanhuri beliau mengatakan:

“Untuk mengetahui perkembangan hasil atau evaluasi dari program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini setiap minggunya kita adakan rapat dengan seluruh dewan guru, jadi dirapat tersebut itu kita membahas mengenai bimbingan yang kita berikan kepada siswa, apa pembelajarannya efektif apa gimana, nah dari situ nanti kita tau hasil dari belajar siswa, jadi biasanya untuk mengetahui hal itu kita adakan kuis kepada siswa setiap minggunya sesuai dengan bimbingan yang sudah di ajarkan, nanti dari kuis tersebut kita bisa tau siswa ini sudah maksimal memahami materi dan soal-soal bimbingan tersebut apa belum”

Dalam hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang diungkapkan oleh Naila Karimah, selaku WAKA Kurikulum, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“jadi untuk evaluasi atau asesmen atau penilaian dari hasil bimbingan untuk siswa ini kita lakukan evaluasi rapat seminggu sekali jadi dievaluasi bimbingan nantinya kita buat jadwal khusus untuk kelas XII yang mengikuti bimbingan tersebut di setiap hari minggunya selesai dari kegiatan belajar dengan GO, nah nanti kita buat kuis”

Berdasarkan hasil wawancara diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.8
Evaluasi kuis bimbingan GO

Dalam gambar evaluasi dari bimbel dalam program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta tersebut guru memberikan kuis berupa soal-soal yang sudah dipelajari oleh siswa selama pertemuan pembelajaran dengan ganesh operation. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengasah sejauh mana pemahaman siswa terhadap bimbel yang sudah dipelajari. Dengan adanya evaluasi bimbel melalui kuis tersebut siswa bisa lebih memahami dan mempelajari kembali soal-soal atau materi yang sudah diajarkan.

Evaluasi terhadap kegiatan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo dilakukan secara rutin setiap seminggu sekali. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek penting mulai dari tingkat pemahaman siswa terhadap bimbingan belajar yang sudah dipelajari dan disampaikan, termasuk tingkat kehadiran siswa, dan juga keaktifan mereka selama mengikuti proses pembelajaran. Proses

evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan dan partisipan siswa dalam mengikuti program kegiatan tersebut. Tidak hanya itu, evaluasi yang dilakukan setiap seminggu sekali ini tidak hanya untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti bimbingan belajar yang dilakukan tetapi juga mengevaluasi mengenai seberapa efektif program yang sudah dijalankan, Naila Karimah, S.Pd., selaku WAKA Kurikulum mengungkapkan bahwa:

“Tiap program dilakukan seminggu sekali dari semua program termasuk program PTN tersebut, karena tahun kemarin dari program tersebut itu kurang efektif karena tingkat kelulusan yang masuk ke

perguruan tinggi itu menurun dan cuma sedikit, jadi untuk melihat tingkat kelulusan ini yaitu dari data statistik dari BK, nanti di data tersebut tercantum alumni atau anak ini lanjut kemana, keperguruan tinggi berapa persen, yang memutuskan untuk bekerja berapa persen, begitu”

Dari pernyataan yang disampaikan oleh waka kurikulum diatas, hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Alif Daniya Hisan, S.Psi. selaku guru bimbingan konseling (BK), beliau menyampaikan:

“Tingkat keberhasilan itu berubah-ubah mbak, kalau tahun kemarin ini menurun sekitar 60% an, tapi yang tahun sebelumnya itu sekitar 85% yang masuk ke perguruan tinggi, karena ya balik lagi ke siswasnya karena mungkin untuk minat ya minat tapi y aitu sering kali mereka terhambat karena perekonomian. Jadi dengan adanya program ini juga kita bisa membantu siswa untuk mencari beasiswa untuk meringankan beban biaya pendidikan agar mereka bisa melanjutkan pendidikannya, seperti itu”

Berdasarkan observasi mengenai evaluasi program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta yaitu dapat dilihat dari tingkat presentase kelulusan siswa yang masuk ke perguruan tinggi atau universitas, dari presentase tersebut madrasah bisa tau apakah program

tersebut sudah maksimal atau kurang, jika hasil yang didapat sudah cukup maksimal maka pembelajaran dan program tersebut sudah berjalan secara efektif tapi jika hasil yang didapat tidak sesuai dengan target maka evaluasi akan dilakukan untuk memperbaiki program menuju ptn selanjutnya. Kegiatan evaluasi dari program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini dilakukan selama seminggu sekali tetapi untuk tingkat keberhasilan dari program ini dilaksanakan setahun sekali oleh kepala madrasah dengan seluruh dewan guru.



Gambar 4.9
Rapat Evaluasi Program Kegiatan

Wawancara tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi pada saat rapat mengenai program kegiatan berlangsung, dalam pelaksanaan evaluasi program ini seperti yang dijelaskan sebelumnya yaitu dilaksanakan seminggu sekali dan dalam rapat tersebut membahas tentang semua program di MA Al-Machfudzoh, jadi semua program di

MA Al-Machfudzoh dilakukan evaluasi selama seminggu sekali untuk memantau keberhasilan dari program setiap minggunya.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai evaluasi program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta dapat disimpulkan bahwa, kegiatan evaluasi program ptn dilakukan 1 kali dalam setahun. Sementara itu, pada kegiatan pembelajaran bimbel atau penunjang program dilaksanakan seminggu sekali setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan, ketercapaian target keperguruan tinggi,

kekurangan, serta hambatan dalam pelaksanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta. Evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan agar program tersebut bisa meningkat dan berjalan dengan baik.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun proposisi-proposisi bagaimana hasil yemuan kegiatan yang dilakukan peneliti ini. Di dalam sebuah program atau kegiatan, manajemen menjadi kunci dan hal penting agar program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efesien. Dengan adanya manajemen yang baim maka akan menghasilkan kegiatan yang baik pula. Seperti hal nya program yang diteliti oleh penulis yakni program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh di Sidoarjo.

Sesuai dengan nama nya program tersebut bertujuan untuk mempersiapkan dan membimbing siswa untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi.program ini juga dibuat untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai perguruan tinggi yang akan dituju setelah mereka menamatkan pendidikannya dijenjang SMA/MA. Dengan adanya program ini diharapkan semakin banyak siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, tidak hanya itu tujuan dari program ini yaitu supaya siswa dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar mereka. Adapun beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti selama meneliti program tersebut, berikut pembahasannya:

Tabel 4.3
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	Perencanaan Program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo	a. Perencanaan yang matang menjadi langkah awal dalam menjalankan program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo. b. Dalam membuat rumusan perencanaan melalui Rapat Kerja (Raker) madrasah menggunakan TOR (Term Of Reference) c. Mmembuat jadwal sosialisasi dengan wali murid diawal semester kelas XII d. Melakukan kerjasama dengan pihak luar yaitu Ganesha Operation (GO) untuk bimbingan belajar siswa
2	Pelaksaan Program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo	a. Teknis bimbingan belajar dengan GO dilaksanakan sebanyak 28x pertemuan dihari jum'at dan minggu b. Pertemuan dan sosialisasi kepada orang tua siswa mengenai program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini di awal semester kelas XII c. Melakukan bimbingan dengan BK mengenai jurusan yang diminati d. Prestasi-prestasi yang didapat dari kelas X-XI bisa digunakan untuk mendaftar ke perguruan tinggi dan memperoleh beasiswa e. Kepala Madrasah memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa setiap pembelajaran bimbel dilaksanakan
3	Evaluasi Program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo	a. Pengevaluasian program pembelajaran ini dilaksanakan setiap minggu b. Pengevalasian program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta dilaksanakan 1x dalam setahun c. Keberhasilan dari program ini dilihat dari tingkat kelulusan siswa masuk ke perguruan tinggi

1. Perencanaan Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di MA Al-Machfudzoh

Perencanaan merupakan tahap awal yang krusial dalam setiap proses untuk mencapai hasil yang optimal dan memuaskan. Pada tahap ini, Perusahaan atau organisasi merumuskan sasaran dan tujuan dari

penyelenggaraan program, Menyusun strategi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan tersebut, serta melakukan alokasi dan pemetaan sumber daya organisasi guna memastikan keberhasilan pencapaian sasaran yang ditetapkan.⁵⁹ Tujuan utama dari perencanaan ini adalah untuk menentukan Langkah-langkah strategis yang diperlukan, serta mengidentifikasi kebutuhan sumber daya dalam rangka pelaksanaan program atau pekerjaan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil temuan tentang perencanaan kegiatan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta dapat disimpulkan bahwa kegiatan program menuju ptn merupakan program yang dirancang oleh madrasah untuk membantu siswa mendapatkan beasiswa supaya banyak siswa yang berminat melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi atau universitas.

Perencanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini dimulai melalui raker (rapat kerja) oleh segenap dewan guru dan yang akan membahas program kegiatan tersebut yang disampaikan lewat TOR (Term Of Reference). Dalam rapat kerja tersebut kepala madrasah dan seluruh dewan guru membahas tentang proses pembuatan program, penyusunan program, menentukan kebijakan, jadwal kegiatan apa saja yang akan dilakukan, sosialisasi dengan orang tua dan pelaksanaan bimbingan

⁵⁹ Khumaidah, Zainal Arifin, Zukfli Syauqi Thintowi “*Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus*”, Jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan 20, n0.1 (30 April 2022) 108-118, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i1.1201>

belajar yang akan dilakukan oleh siswa dengan bekerja sama dengan Ganesha Operation (GO).

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Roger A. Kauffman, perencanaan merupakan proses untuk menentukan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan menetapkan jalan untuk sumber yang diperlukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Merencanakan pada dasarnya merupakan proses untuk menentukan aktivitas yang akan dicapai dimasa depan. Aktivitas ini bertujuan untuk mengatur bermacam-macam sumber daya supaya hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan dilakukan upaya untuk menggunakan sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya alam (*natural resources*), dan sumber daya yang lainnya (*other resources*) untuk menggapai tujuan.⁶⁰

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini menguatkan teori yang sudah dijelaskan diatas dimana perencanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini bertujuan nantinya dapat menghasilkan lulusan-lulusan terbaik agar para siswa tersebut bisa masuk ke universitas atau perguruan tinggi yang diinginkan. Terwujudnya program ini dilatar belakangi dengan adanya usulan dari beberapa guru mengenai minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jejnjang yang lebih tinggi, tetapi tidak hanya itu, program ini terwujud sebagai upaya

⁶⁰ Moh Arifuddin, Fatmah Zahara Sholeha, Lilis Fikriya Umami, "Planning (Perencanaan) dalam Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2, No.2, Desember 2021

untuk mengembangkan MA Al-Machfudzoh Sidoarjo agar lebih baik dan menjadi MA favorit dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Perencanaan yang dibuat oleh madrasah sudah cukup baik dan berjalan secara efektif dan efisien. Perencanaan awal dari program ini yaitu merumuskan tujuan dari program tersebut, karena program yang baik yaitu program yang terstruktur dan terarah. Dengan adanya perencanaan yang matang, program tersebut bisa terarah dan juga berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Pelaksanaan Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di MA Al-Machfudzoh

Berdasarkan hasil temuan pelaksanaan kegiatan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh dapat disimpulkan bahwa Pada pelaksanaan program ini madrasah menerapkan strategi khusus yaitu dengan mengadakan pertemuan dan sosialisasi kepada orang tua siswa diawal semester kelas XII mengenai program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini. Dengan adanya sosialisasi ini orang tua bisa memahami tujuan dari program tersebut, dengan begitu maka mereka juga mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Program ini juga memiliki kegiatan penunjang yaitu, bimbingan belajar (bimbel) dengan Ghanesha Operation (GO). bimbingan belajar atau bimbel dengan GO juga merupakan kegiatan penunjang dari program ini, pembelajaran dengan GO dilaksanakan 28 kali pertemuan dihari jum'at dan

minggu atau seminggu 2 kali. Ada beberapa Pelajaran yang dipelajari selama bimbel dengan GO diantaranya yaitu IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa. Dari beberapa program penunjang tersebut diharap program ini bisa berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan diawal program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh.

Selain itu prestasi akademik maupun non akademik sangat dibutuhkan dalam program ini, oleh karena itu, pihak madrasah sudah mempersiapkan siswa-siswasnya untuk mengikuti beberapa perlombaan dikelas X dan XI untuk mendapatkan sertifikat yang bisa membantu proses pendaftaran keperguruan tinggi, dan dari prestasi yang sudah didapatkan tersebut nantinya bisa dilampirkan untuk pendaftaran jalur-jalur tertentu

Hal ini sesuai dengan teori dari Terry mengemukakan bahwa *“actuating is setting all member of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing effort”* menetapkan seluruh anggota kelompok agar ingin mencapai dan berupaya mencapai tujuan dengan sukarela dan sesuai dengan upaya perencanaan dan pengorganisasian manajerial. Jadi, *Actuating* adalah tindakan yang menghasilkan suatu tindakan agar seluruh anggota kelompok berusaha mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan manajerial dan organisasi.⁶¹

⁶¹ Uswatun Niswah dan Muhamad Rizal Setiawan, *“Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren”*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.9, No. 1, 2021, <https://doi.org/10.15408/jmd.v1i1.24037>, 115-132

Pelaksanaan kurikulum tidak akan pernah terlepas dari pembelajaran karena kurikulum merupakan upaya pencapaian tujuan suatu pendidikan. Oleh karena itu pengimplementasian kurikulum dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak boleh dipisahkan. Diperlukan pengelolaan, penataan, dan pengaturan, ataupun kegiatan yang sejenis dengan pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia agar memenuhi tujuan pendidikan agar berjalan dengan optimal.⁶² Sebagai alat yang penting dalam suatu pendidikan kurikulum dan pembelajaran maka diperlukan manajemen yang efektif dan efisien dalam mengelolanya supaya kurikulum dan pembelajaran mengikuti perubahan zaman dan kemajuan teknologi saat ini.

Berdasarkan teori dan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan tindakan yang dihasilkan dari proses perencanaan. kurikulum dan pembelajaran merupakan hal yang penting karena tanpa pembelajaran maka kurikulum tidak akan efektif, pelaksanaan program disana sudah cukup bagus. Peneliti juga menilai mengenai program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta bahwasanya pembelajaran bimbingan belajar untuk siswa sangat dibutuhkan dalam program ini agar siswa bisa menguasai dan memahami soal-soal yang akan diujikan untuk menuju perguruan tinggi, dengan begitu program tersebut bisa berjalan secara efektif dan efisien.

⁶² Mahrus, "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional", Journal of Islamic Education Manajement, vol.3, no.1, juni 2021

3. Evaluasi Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di MA Al-Machfudzoh

Berdasarkan hasil temuan evaluasi mengenai program menuju perguruan tinggi di MA Al-Machfudzoh dapat disimpulkan, bahwasannya pengevaluasian pada penunjang atau kegiatan pembelajaran dilakukan seminggu sekali setelah kegiatan tersebut berlangsung, sedangkan untuk pengevaluasian program sendiri dilaksanakan 1 kali dalam setahun. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian target dan kekurangan serta hambatan selama pelaksanaan program tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori dari Rusydi dan Tien dalam bukunya menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi bukan hanya kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program tersebut berlangsung dan pada akhir program setelah program tersebut dianggap selesai.⁶³ Laporan evaluasi dari suatu program dapat memberikan banyak manfaat namun point yang paling utama adalah menyampaikan informasi yang tepat kepada audiensi tentang penemuannya dan kesimpulan hasil pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi evaluasi., dalam hal ini Brinkerhoff sebagaimana dikutip dari Tayipnapi dalam buku Rusydi dan Tien menjelaskan bahwa

⁶³ Rusydi Ananda dan Tien, *"Pengantar Evaluasi Program Pendidikan"*, PERDANA PUBLISHING, Medan Februari 2017, 4

manfaat dari laporan evaluasi untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut⁶⁴:

- 1) Pertanggung jawaban,
- 2) menjelaskan,
- 3) meyakinkan,
- 4) mendidik,
- 5) meneliti dokumen,
- 6) turut terlibat,
- 7) mendapat dukungan,
- 8) menambah pengertian, dan
- 9) hubungan masyarakat.

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan akhir dalam sebuah program dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari program yang sudah dijalankan. Selain itu, keberhasilan dari program ini ditentukan dari banyaknya angka presentase kelulusan yang masuk perguruan tinggi negeri atau swasta. Semakin banyak siswi atau lulusan yang masuk ke perguruan tinggi maka pelaksanaan program tersebut sudah dianggap efektif, tetapi jika sebaliknya maka pengevaluasian pada saat pelaksanaan program tersebut sangat diperlukan. Dengan adanya pengevaluasian dari program ini maka dapat meningkatkan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini menjadi lebih baik.

⁶⁴ Rusydi Ananda dan Tien, “*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*”, 176

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang “Manajemen Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh” peneliti memperoleh kesimpulan serta jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan-lulusan terbaik dan membantu siswa untuk masuk ke universitas atau perguruan tinggi yang diinginkan. Terwujudnya program ini dilatar belakangi dengan adanya usulan dari beberapa guru mengenai minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Perencanaan dari program ini dimulai dari rapat kerja (raker) oleh kepala madrasah dan segenap dewan guru. Program kegiatan yang direncanakan tersebut akan disampaikan lewat TOR (Term Of Reference). Dalam rapat kerja tersebut membahas mengenai proses pembuatan program, penyusunan program, menentukan kebijakan, jadwal kegiatan apa saja yang akan dilakukan, sosialisasi dengan orang tua dan pelaksanaan bimbingan belajar yang akan dilakukan oleh siswa dengan bekerja sama dengan Ganesha Operation (GO).
2. Pelaksanaan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh ini meliputi sosialisasi dengan orang tua siswa

mengenai program menuju ptn, untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari program tersebut, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran bimbel dengan GO dengan 28 kali pertemuan dihari jum'at dan minggu khusus untuk kelas XII. Selain itu, prestasi siswa dalam program ini sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk pelaksanaan program ini siswa sudah dipersiapkan untuk mengikuti beberapa perlombaan yang nantinya dari beberapa sertifikat perlombaan akademik maupun non akademik tersebut bisa dilampirkan untuk jalur tertentu agar dapat membantu siswa untuk mendaftar di perguruan tinggi negeri atau swasta

3. Evaluasi program program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh ini dilaksanakan seminggu sekali untuk program pembelajarannya, sedangkan untuk programnya sendiri dilaksanakan 1 kali dalam setahun. Untuk mengetahui presentase keberhasilan program ini dapat dilihat dari banyaknya angka presentase kelulusan siswa yang masuk ke perguruan tinggi. Jika angka presentasinya tinggi maka program ini dianggap sudah efektif, tetapi jika angka presentasinya kurang atau turun maka proses evaluasi ini sangat diperlukan untuk memperbaiki program yang dijalankan tersebut

B. Saran-saran

Setelah penelitian yang dilakukan dan dijabarkan dalam skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran-saran terhadap pihak-pihak yang terlibat dan memiliki peran dalam Manajemen Program Kegiatan Menuju

Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta, peneliti memiliki saran yang ditujukan bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi kepala Madrasah Al-Machfudzoh Sidoarjo

Sebaiknya kepala madrasah juga turut serta memantau perkembangan pembelajaran bimbel siswa untuk program ini. Selain itu, diharapkan kepala madrasah juga memberikan motivasi untuk siswa, karena dengan motivasi ini membawa dampak yang sangat besar dalam mendukung siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi

2. Bagi waka Kurikulum sekaligus penanggung jawab dari program

Guru sebaiknya selalu memberikan dorongan dan motivasi terhadap siswanya, agar siswa tersebut aktif dalam mengikuti bimbel yang sudah disediakan. Karena lingkungan sekolah juga salah satu faktor yang mempengaruhi individu untuk melanjutkan pendidikannya.

3. Bagi siswa Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh

Diharapkan selalu giat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran bimbel yang sudah dipersiapkan oleh madrasah untuk program menuju ptn ini, semoga dengan adanya program ini banyak siswa yang semangat untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan meraih cita-citanya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya memiliki panduan sistematis dan juga pedoman yang matang dan terstruktur ketika meneliti manajemen program kegiatan

menuju perguruan tinggi negeri atau swasta dilokasi dan tempat yang berbeda, serta mampu mengembangkan, mengkaji, dan menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adpriyadi. (2018, Mei 1). *Pendidikan karakter anak usia dini perspektif Ki Hajar Dewantara*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Candra Wijaya, Hidayat, R., & Rafida, T. (2019). *Manajemen sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan*. Medan: LPPPI.
- Devina, C., Budiyanto, K., & Lisdiana. (2012). Persepsi siswa kelas XII SMA negeri terhadap lembaga bimbingan belajar masuk ke perguruan tinggi. *Unnes Journal of Biology Education*, 1(1), 13–19.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>
- Halimah, S. N. (2019). *Peranan Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang dalam membantu siswa lulus seleksi masuk PTN* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah].
- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Hardiansyah, J. (2019). *Kualitas pelayanan publik: Konsep, dimensi, indikator dan implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Herawati, Bakhri, S., & Latang. (2021). Persepsi orang tua terhadap kelanjutan pendidikan anak ke perguruan tinggi di Kelurahan Ceppega Kecamatan Libureng. *Pinisi Journal of Education*.
- Hidayat, R. (2016, Juni). Manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam di Kota Medan. *Jurnal Islamic Education Management*, 1(1).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Al-Qur'an Al Karim dan terjemahnya* (QS. Al-Mujadalah ayat 11; QS. At-Taubah ayat 122).

- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Kurniadi, D., & Machali, I. (2013). *Manajemen pendidikan: Konsep dan pelayanan*. Yogyakarta: Gramedia.
- Mathew, B. M., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mahrus. (2021, Juni). Manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional. *Journal of Islamic Education Management*, 3(1).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Zazin. (2018). *Dasar-dasar manajemen pendidikan Islam*. Malang: Edulitera.
- Rendy Priyasmika, Alfian, A., & Rosyidah. (2022, Agustus). Bimbingan belajar SBMPTN pada siswa kelas XII SMA Negeri Sukodadi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 142–150.
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/taawun>
- Rohiat. (2011). *Manajemen sekolah*. Bandung: Revika Aditama.
- Rusydi Ananda, & Tien. (2017, Februari). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiono. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian: Pendekatan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhadi Winoto. (2020). *Dasar-dasar manajemen pendidikan*. Yogyakarta: CV.

Bildung Nusantara.

Tim Penyusun. (2024). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember: UIN KHAS

Jember Press.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun*

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya. Bandung:

Citra Umbara.

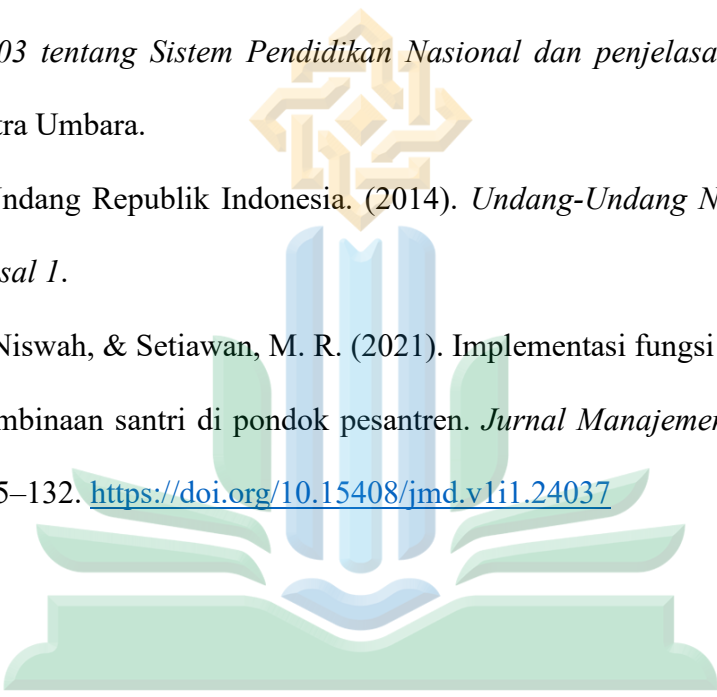
Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang No.4 Tahun 2014*

Pasal 1.

Uswatun Niswah, & Setiawan, M. R. (2021). Implementasi fungsi actuating dalam

pembinaan santri di pondok pesantren. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1),

115–132. <https://doi.org/10.15408/jmd.v1i1.24037>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haula Nur Imama

NIM : 213101030003

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Program Kegiatan Bimbingan Belajar Masuk Perguruan Tinggi Siswa Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo”** ini merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER

Jember, 16 April 2025
Penulis


METRAI
TEPEL
343FAALX045006946

Haula Nur Imama
NIM. 213101030003

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo	1) Manajemen 2) Program Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta	1) Manajemen a. Pengertian Manajemen b. Unsur-Unsur Manajemen c. Fungsi Manajemen 2) Program Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta a. Pengertian Program Perguruan Tinggi	1) Perencanaan a) Perumusan Tujuan b) Perancangan Strategi 2) Pelaksanaan a) Implementasi Program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta b) Proses Program Menuju perguruan tinggi	1) Informan a. Kepala MA Al-Machfudzoh b. Waka Kurikulum MA Al-Machfudzoh c. Guru Bimbingan Konseling (BK) MA Al-Machfudzoh 2) Dokumentasi	1) Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2) Lokasi Penelitian: MA Al-Machfudzoh Sidoarjo 3) Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4) Teknik Analisis Data a. Kondensasi Data b. Penyajian Data	1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinngi Negeri atau Swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo? 2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinngi

		b. Tujuan dan Fungsi Program Menuju Perguruan Tinggi c. Jenis-Jenis Seleksi Masuk Perguruan Tinggi	negeri atau swasta 3)Evaluasi a)Penilaian kinerja program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta		c. Penarikan Kesimpulan 5) Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 6) Tahap Penelitian a. Pra Lapangan b. Kegiatan Lapangan c. Analisis Data d. Penulisan Laporan	Negeri atau Swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo? 3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinngi Negeri atau Swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo?
--	--	--	---	--	---	--

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis dan Lokasi penelitian di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo
2. Situasi dan Kondisi di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo
3. Program Kegiatan yang diterapkan sesuai judul peneliti

B. PEDOMAN WAWANCARA

Transkrip Wawancara

No.	Fokus	Intrumen Penelitian	Informan
1	Perencanaan	1) Bagaimana Proses Perencanaan manajemen program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo? 2) Apa tujuan dan target yang ingin dicapai dalam program tersebut? 3) Apakah ada Kerjasama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta? 4) Pembelajaran apa saja yang disediakan untuk siswa untuk program tersebut? 5) Siapa saja yang terlibat dalam program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh?	1) Kepala Madrasah MA Al-Machfudzoh 2) Waka Kurikulum MA Al-Machfudzoh 3) Guru BK MA Al-Machfudzoh

No.	Fokus	Instrumen Penelitian	Informan
2	Pelaksanaan	1) Bagaimana implementasi manajemen program kegiatan menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh? 2) Bagaimana proses pembelajaran yang sudah disediakan untuk siswa? 3) Apakah ada kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program menuju perguruan tinggi tersebut? 4) Apakah ada strategi khusus yang diterapkan untuk memotivasi siswa?	1) Kepala Madrasah MA Al-Machfudzoh 2) Waka Kurikulum MA Al-Machfudzoh 3) Guru BK MA Al-Machfudzoh
3	Evaluasi	1) Bagaimana cara madrasah melakukan evaluasi keberhasilan dari program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh? 2) Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta tersebut?	1) Kepala Madrasah MA Al-Machfudzoh 2) Waka Kurikulum MA Al-Machfudzoh 3) Guru BK MA Al-Machfudzoh

Transkrip Wawancara

No.	Intrumen Penelitian	Informan
1	Bagaimana menurut anda mengenai bimbingan atau pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh madrasah untuk program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh?	Siswi MA Al-Machfudzoh
2	Berapa kali bimbingan belajar yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk ujian ke perguruan tinggi?	Siswi MA Al-Machfudzoh
3	Apakah bimbingan atau pembelarana yang diberikan oleh madrasah sudah efektif dalam menjalankan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh?	Siswi MA Al-Machfudzoh

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya MA Al-Machfudzoh Sidoarjo.
2. Profil MA Al-Machfudzoh Sidoarjo.
3. Visi, Misi, dan Tujuan MA Al-Machfudzoh Sidoarjo.
4. Struktur Lembaga MA Al-Machfudzoh Sidoarjo.
5. SDM, Sarana dan Prasarana, dan kegiatan program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta di MA Al-Machfudzoh Sidoarjo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Gambar. Gedung MA Al-Machfudzoh



Gambar. Visi-Misi MA Al-Machfudzoh



Gambar: sosialisasi kepada wali murid mengenai program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta



Gambar. Kegiatan Evaluasi bimbel setiap minggu



Gambar: kegiatan bimbel dengan GO



Gambar: motivasi oleh kepala madrasah mengenai program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta



Gambar. Wawancara dengan Kepala MA Al-Machfudzoh



Wawancara dengan waka Kurikulum



Gambar: Wawancara dengan guru BK



Gambar: Wawancara dengan siswa kelas XII



Gambar: Rapat Evaluasi Program



Gambar: Rapat perencanaan program



Gambar: Buku BIMBEL GO

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8932/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA AL-MACHFUDZOH

Dsn. Kawatan, Ds. Kedung Cangkring, RT.06, RW.03, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 213101030003

Nama : HAULA NUR IMAMA

Semester : Semester tujuh

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "MANAJEMEN PROGRAM MENUJU PERGURUAN TINGGI NEGERI ATAU SWASTA DI MA AL-MACHFUDZOH SIDOARJO" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Agus M. Damanhuri, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 November 2024

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8932/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA AL-MACHFUDZOH

Dsn.Kawatan, Ds.Kedung Cangkring, RT.06, RW.03, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 213101030003
 Nama : HAULA NUR IMAMA
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "MANAJEMEN PROGRAM MENUJU PERGURUAN TINGGI NEGERI ATAU SWASTA DI MA AL-MACHFUDZOH SIDOARJO" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Agus M. Damanhuri, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Desember 2024

an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

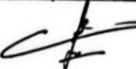


KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MA AL-MACHFUDZOH SIDOARJO

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Rabu, 6 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	Senin, 11 November 2024	Observasi lingkungan dan kegiatan di MA Al-Machfudzoh	
3	Selasa, 19 November 2024	Observasi program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta	
4	Kamis, 21 November 2024	Wawancara dengan Agus M. Damanhuri selaku kepala madrasah	
5	Kamis, 20 Desember 2024	Memperpanjang surat izin penelitian	
6	Jum'at, 6 Desember 2024	Mendokumentasi kegiatan bimbingan dengan GO	
7	Selasa, 10 Desember 2024	Wawancara dengan Naila Karimah selaku waka kurikulum	
8	Kamis, 12 Desember 2024	Wawancara dengan Alif Daniya Hisan selaku guru BK	
9	Senin, 6 Januari 2025	Wawancara dengan zahwa syahidah selaku siswi	
10	Senin, 13 Januari 2025	Meminta data madrasah beserta data guru-guru	
11	Rabu, 25 Januari 2025	Mendokumentasi sosialisasi wali murid mengenai program menuju perguruan tinggi negeri atau swasta dan mengambil surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
J E M B E R A

25 Januari 2025
Kepala Madrasah

M. DAMANHURI

Lampiran 6



MADRASAH ALIYAH AL-MACHFUDZOH

Islamic Boarding School

Status : Terakreditasi (A) | NSM : 131235150051 | NPSN : 69993627

Sekretariat : Dsn. Kawatan Ds. Kedungcangkri RT 06 RW 03

Kec. Jabon Kab. Sidoarjo Kode Pos 61276

Website: almachfudzoh.sch.id | Email: ma.almachfudzoh@gmail.com | Telp. 0858-5166-6181

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 002/A.2/MA.MACH/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M. Damanhuri, S.Pd.I, M.Pd.I**
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh
 NPSN / NSM : 69993627 / 131235150051

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Haula Nur Imama**
 NIM : 213101030003
 Universitas : UIN KHAS Jember
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa sebagaimana tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan **Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo** mulai tanggal **20 Desember 2024** sampai dengan **20 Januari 2025**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya, disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
 JEMBER

Sidoarjo, 25 Januari 2025
 Kepala Madrasah

M. DAMANHURI

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Haula Nur Imamah
 NIM : 213101030003
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Karya Ilmiah : Manajemen Program Kegiatan Menuju Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di Madrasah Aliyah Al- Machfudzoh Sidoarjo
 telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (12,6%)

1. BAB I : 19%
2. BAB II : 17%
3. BAB III : 10 %
4. BAB IV : 8%
5. BAB V : 9%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 20 - 02 - 2025

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I.,M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



Nama : Haula Nur Imama

NIM : 213101030003

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 04 Mei 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Ds.Keper, Kec.Krebung, Kab.Sidoarjo

E-mail : Imamakhaula@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Kedung Sumur 1

2. SMP Avisena Jabon

3. SMA Avisena Jabon

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R